

2024



KURIKULUM OBE

OUTCOME-
BASED EDUCATION

PRODI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN

LABORATORIUM
LAKUANGAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku *Dokumen Kurikulum Outcome Based Education (OBE)* Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan ini. Dokumen ini disusun sebagai wujud komitmen akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era transformasi digital dan keberlanjutan global. Perubahan paradigma pendidikan tinggi saat ini menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya berorientasi pada proses pembelajaran, tetapi juga pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terukur, terstruktur, dan selaras dengan kebutuhan nyata masyarakat. Pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* menjadi landasan strategis dalam merancang kurikulum yang berfokus pada kompetensi, integrasi pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai profesionalisme dan keberlanjutan.

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan memiliki tanggung jawab akademik dan moral dalam menyiapkan lulusan yang mampu mengelola sumber daya perairan secara berkelanjutan, berbasis sains, teknologi, dan kearifan lokal. Tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan perairan, pencemaran, konflik pemanfaatan sumber daya, hingga kebutuhan ketahanan pangan dan ekonomi biru menuntut hadirnya lulusan yang kompeten, adaptif, kolaboratif, dan berintegritas. Dokumen kurikulum ini disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta mengintegrasikan prinsip Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyelarasan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, strategi pembelajaran, serta sistem asesmen dilakukan secara sistematis untuk memastikan ketercapaian kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu-ilmu perikanan dan kelautan serta kebutuhan pembangunan berkelanjutan.

Kami berharap dokumen ini menjadi pedoman operasional dalam pelaksanaan pembelajaran, sekaligus instrumen penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan. Lebih dari itu, kurikulum ini diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berdaya saing global, berjiwa kewirausahaan, peduli lingkungan, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pengelolaan sumber daya perairan yang berkelanjutan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun, dosen, pemangku kepentingan, mitra industri, alumni, serta seluruh pihak yang telah memberikan masukan konstruktif dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pengembangan institusi, peningkatan kualitas lulusan, serta kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia.

Akhir kata, kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan penyempurnaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap ikhtiar kita untuk memajukan pendidikan dan pengelolaan sumber daya perairan yang berkelanjutan.

Tim Penyusun

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan
Tahun 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Outcome Based Education
Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan

Disusun oleh:

Ketua Tim : Ir. Endah Sih Prihatini M.Si
Anggota : Faisol Mas'ud S.Si., M.Si
Fuquh Rahmat Shaleh S.Pi., M.Si
Dr. Eko Sulistiono S.Pd., M.Pd
Yora Utami Putri Pertiwi S.Pi., M.Si

Disahkan di Lamongan pada tanggal 30 Juni 2024

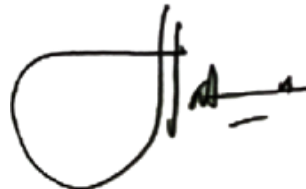
Mengetahui

Unit Penjamin Mutu



M Khairul Anam SH.,SP.,MP., M.BA

Ketua Tim,



Ir. Endah Sih Prihatini M.Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Perikanan dan Peternakan



Dr. Faisol Mas'ud S.Si., M.Si



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
No : 056 /UNISLA.FPP/PR/VII/2024

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
PROGRAM STUDI DI FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN :

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan akademik pada Fakultas Perikanan dan Peternakan, perlu diberlakukan kurikulum baru tahun 2024 sebagai penyesuaian dari penggabungan Fakultas perikanan dan Fakultas peternakan;
- b. Bahwa untuk menindaklanjuti butir (a), (b) diatas, dipandang perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Peternakan sebagai pengesahannya.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 146/D/0/2000 *jo* Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 120/D/O/2003 tentang Ijin Penyelenggaraan Universitas Islam Lamongan;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : 02 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi;
6. Statuta Universitas Islam Lamongan;
7. Surat Keputusan Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Islam Sunan Giri Lamongan No.6 tahun 2023 tentang STATUTA;
8. Surat PLT Rektor No. 600/UNISLA/PP/VI/2024 perihal Pemberitahuan perubahan nomenklatur penggabungan fakultas dan prodi Universitas Islam Lamongan;
9. Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor : 01 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Universitas Islam Lamongan
- Memperhatikan** : 1. Statuta Universitas Islam Lamongan
2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja
3. Renstra Universitas Islam Lamongan
4. Pedoman Akademik Universitas Islam Lamongan



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
(UNISLA)
FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

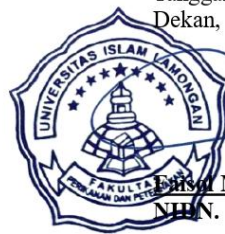
Jl. Veteran No. 53 A Lamongan 62211
Telp. / Fax. (0322) 324605, 317116
Email : fpp@unisla.ac.id
http://fpp.unisla.ac.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Kesatu : Menetapkan berlakunya Kurikulum Outcome Based Education Tahun 2024 di Lingkungan Fakultas Perikanan dan Peternakan pada :
1. Program Studi S-1 Manajemen Sumber Daya Perairan
 2. Program Studi S-1 Agrobisnis Perikanan
 3. Program Studi S-1 Peternakan
- Kedua : Kurikulum tahun 2024 ini berlaku bagi mahasiswa angkatan 2024 dan angkatan selanjutnya
- Ketiga : Mata Kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di Fakultas Perikanan dan Peternakan Kurikulum tahun 2024 yang dimaksud sebanyak 144sks Universitas Islam Lamongan
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku mulai Tahun Akademik 2024/2025 dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Lamongan
Tanggal 12 Juli 2024
Dekan,



Enisa Mas'ud S.Si, M.Si
NIDN. 0724078001

Tembusan :

1. Yth. Rektor Unisla
2. Yth. Para Wakil Rektor Unisla
3. Yth. Ketua Program Studi
4. Arsip

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	vi
I.PENDAHULUAN.....	1
II. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM	2
III. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI, FAKULTAS DAN UNIVERSITAS.....	4
IV. EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	8
V. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	10
VI. STRUKTUR KURIKULUM.....	12
VII. PEMBELAJARAN MELALUI MB-KM.....	30
VIII. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	36
IX. PENILAIAN.....	102
X. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI.....	108
XI. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	109

I. PENDAHULUAN

1. Pengertian Kurikulum Outcome Based Education (OBE)

Kurikulum **Outcome Based Education (OBE)** merupakan pendekatan penyelenggaraan *Profession* tinggi yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). OBE menitikberatkan pada hasil akhir (*learning outcomes*) yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan program studi, meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dalam konteks *Profession* tinggi di Indonesia, pendekatan OBE selaras dengan kebijakan nasional yang mengacu pada standar kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja, *Professi*, serta masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum tidak lagi berorientasi pada materi (*content-based*), tetapi pada kemampuan terukur yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tantangan pembangunan berkelanjutan di bidang sumber daya perairan. Bagi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (MSDP) Universitas Islam Lamongan, pendekatan OBE menjadi landasan dalam merancang profil lulusan yang adaptif, *Professional*, beretika, serta mampu mengelola sumber daya perairan secara berkelanjutan berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

Kurikulum OBE menekankan beberapa prinsip utama antar lain *Clarity of Focus* (Kejelasan capaian pembelajaran yang harus dicapai lulusan); *Design Down* (Perancangan kurikulum dimulai dari penetapan profil lulusan dan CPL, kemudian diturunkan ke mata kuliah dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS); *High Expectations* (Standar capaian dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif) *Expanded Opportunities* (Memberikan kesempatan belajar yang fleksibel melalui berbagai metode pembelajaran (*project-based learning*, *case study*, MBKM, magang, riset, dll.).

Penerapan Kurikulum OBE menjadi kebutuhan strategis dalam menjawab tantangan pengelolaan sumber daya perairan yang berkelanjutan; dinamika *Professi* perikanan dan kelautan; tuntutan akreditasi nasional dan internasional; implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan pendekatan OBE yang terintegrasi dengan KKNI dan SPM-Dikti, Kurikulum Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan Universitas Islam Lamongan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang:

- Kompeten secara akademik dan profesional;
- Berdaya saing di tingkat nasional dan global;
- Memiliki integritas moral dan nilai-nilai keislaman;
- Berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya perairan secara berkelanjutan.

II. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan landasan yang penting dalam pengembangan kurikulum karena landasan ini memberikan panduan secara filosofis dalam hal bagaimana merancang, melaksanakan, dan meningkatkan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014). Landasan filosofis menekankan bahwa pengembangan kurikulum di Program studi Manajemen Sumber Daya Perairan harus dilandasi pemikiran yang mendalam, sistematis, logis, dan analitis agar pengetahuan dan keterampilan yang akan dibekalkan dalam kurikulum mampu memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia memiliki nilai-nilai falsafah yang seharusnya menjadi landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum sesuai amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan adanya nilai-nilai falsafah Pancasila, kurikulum di Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan seyogyanya tidak hanya bertujuan mencetak lulusan yang cerdas, terampil, dan berilmu pengetahuan, tetapi juga mampu mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, santun, beradab, berkarakter, bersikap adil, berkebhinnekaan global, serta mencintai persatuan bangsa dan negara Indonesia.

2. Landasan Sosiologis

Masyarakat Indonesia memiliki kemajemukan/keragaman budaya sehingga dibutuhkan sikap mampu bertoleransi, menghargai, dan tidak mencemooh perbedaan budaya untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang damai dan tentram. Oleh karena itu, kurikulum yang dikembangkan di Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan seharusnya tidak hanya memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai, norma-norma, adat istiadat, kepercayaan, dan kebudayaan yang ada di tengah-tengah masyarakat, khususnya masyarakat lokal di lingkungan Karesidenan Bojonegoro (Lamongan, Bojonegoro, Tuban dan Blora) yang sosial dan budaya masyarakatnya memiliki ciri khas yang berbeda dengan sosial dan budaya masyarakat di lingkungan lainnya.

Di era globalisasi saat ini dimana perkembangan teknologi internet sangat cepat, gempuran budaya luar baik itu budaya masyarakat lainnya maupun budaya asing dari luar Indonesia merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Gempuran budaya tersebut sedikit demi sedikit dapat mengikis eksistensi budaya lokal. Meskipun begitu, kurikulum program studi di Universitas Islam Lamongan juga dirancang dengan fleksibilitas budaya sehingga mampu melepaskan mahasiswa dari pasungan budayanya sendiri untuk dapat hidup dan berintegrasi dengan masyarakat yang budayanya jauh berbeda baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kemdikbudristek (2024) menegaskan bahwa peserta didik di abad 21 ini memiliki kompetensi mampu beradaptasi dan berintegrasi secara budaya.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum program studi Manajemen Sumber Daya Perairan harus mencermati psikologi mahasiswa agar mahasiswa merasa nyaman, terlayani, dan termotivasi

untuk terus belajar sepanjang hayat. Kurikulum harus mengakomodasi pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dan bernalar tinggi dalam pemecahan masalah, dapat berkolaborasi dalam kerjasama, serta berkarakter bertanggung jawab dan percaya diri dalam berperan di masyarakat dan dunia usaha/kerja nantinya (Kemdikbudristek, 2024). Kurikulum di Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan juga harus mampu menghilangkan batasan-batasan terhadap subjek, materi, ruang, dan waktu belajar melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi agar pembelajaran sepanjang hayat secara berkelanjutan dapat tercapai.

4. Landasan Yuridis / Hukum

Panduan penyusunan kurikulum program studi Manajemen Sumber Daya Perairan berpedoman pada peraturan-peraturan berikut:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan
- i. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

III. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI, FAKULTAS DAN UNIVERSITAS

1. UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

A. Visi Universitas Islam Lamongan

Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam Pengembangan Iptek dan Entrepreneurship Berlandaskan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di Tingkat Internasional 2033.

B. Misi Universitas Islam Lamongan

- 1) Mewujudkan pengembangan akademik berbasis Iptek dan entrepreneurship berlandaskan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional .
- 2) Mewujudkan peningkatan penelitian berbasis Iptek dan entrepreneurship di tingkat internasional
- 3) Mewujudkan peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat berbasis Iptek dan entrepreneurship di tingkat internasional
- 4) Mewujudkan tata kelola yang baik dalam pengembangan Ipteks dan entrepreneurship yang berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.

C. Tujuan Universitas Islam Lamongan

- 1) Terwujudnya pengembangan akademik berbasis Iptek dan entrepreneurship berlandaskan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional
- 2) Terwujudnya peningkatan penelitian berbasis Iptek dan entrepreneurship di tingkat internasional
- 3) Terwujudnya peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis Iptek dan entrepreneurship di tingkat internasional
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik dalam pengembangan Ipteks dan entrepreneurship yang berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah

2. FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

A. Visi Fakultas Perikanan dan Peternakan

Menghasilkan lembaga pendidikan unggul dalam pengembangan IPTEK dan entrepreneurship dalam bidang manajemen sumber daya perairan, agrobisnis perikanan dan peternakan dilandasi ajaran islam *Ahlu-sunnah wal Jamaah an Nahdliyah* di tingkat internasional tahun 2033.

B. Misi Fakultas Perikanan dan Peternakan

- 1) Menyelenggarakan pengembangan akademik bidang manajemen sumber daya perairan, agrobisnis perikanan dan peternakan berbasis IPTEK dan entrepreneurship berlandaskan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional.
- 2) Menyelenggarakan penelitian bidang manajemen sumber daya perairan, agrobisnis perikanan dan peternakan berbasis Iptek dan entrepreneurship di tingkat internasional.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada Masyarakat bidang manajemen sumber daya perairan, agrobisnis perikanan dan peternakan berbasis Iptek dan entrepreneurship di

tingkat internasional.

- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang baik dalam pengembangan Ipteks dan entrepreneurship berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional.

C. Tujuan Fakultas Perikanan dan Peternakan

- 1) Terselenggaranya pendidikan akademik pada Program Studi Agrobisnis Perikanan, Manajemen Sumber Daya Perairan dan Peternakan berbasis IPTEK dan entrepreneurship berlandaskan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional;
- 2) Terselenggaranya penelitian bidang manajemen sumber daya perairan, agrobisnis perikanan dan peternakan berbasis IPTEK dan entrepreneurship berlandaskan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional;
- 3) Terselenggaranya pengabdian pada masyarakat di manajemen sumber daya perairan, agrobisnis perikanan dan peternakan berbasis IPTEK dan entrepreneurship berlandaskan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional;
- 4) Terselenggaranya tata kelola yang baik dalam pengembangan Ipteks dan entrepreneurship berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional;

3. PROGRAM STUDI

A. Visi

Menjadi program studi unggul yang menghasilkan sarjana berjiwa entrepreneurship dalam pengelolaan sumber daya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berbasis iptek dan berlandaskan risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional Tahun 2033.

B. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berlandaskan Risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berlandaskan Risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berlandaskan Risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional;
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang baik dalam pengembangan Ipteks dan entrepreneurship berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional.

C. TUJUAN

- 1) Terselenggaranya pendidikan akademik berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berlandaskan Risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nadliyah di tingkat internasional;

- 2) Terselenggaranya kegiatan penelitian berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berlandaskan Risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional;
- 3) Terselenggaranya pengabdian masyarakat berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan dengan berlandaskan Risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional;
- 4) Terselenggaranya tata kelola yang baik dalam pengembangan Ipteks dan entrepreneurship berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional.

D. STRATEGI

Tabel 1. Strategi Program Studi

No	Tujuan	Strategi	Sasaran/indikator
1	Terselenggaranya pendidikan akademik berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berlandaskan Risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nadliyah di tingkat internasional	Melaksanakan peninjauan dan pengembangan kurikulum Outcome Based Education (OBE) Menyusun RPS seluruh matakuliah kurikulum OBE Mensosialisasikan kurikulum OBE kepada dosen dan mahasiswa Melaksanakan pelatihan dosen untuk pembelajaran Melaksanakan monitoring dan evaluasi ketersediaan pelaksanaan kurikulum (dokumen OBE)	Kurikulum OBE program studi Manajemen Sumber Daya Perairan RPS pada seluruh matakuliah kurikulum OBE Dipahaminya kurikulum OBE oleh dosen dan mahasiswa Peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran MBKM Tersusunnya dokumen kurikulum OBE
2	Terselenggaranya kegiatan penelitian berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berlandaskan Risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional	Menyusun renstra dan roadmap penelitian pengelolaan sumberdaya perairan Mensosialisasikan renstra dan roadmap penelitian pengelolaan sumberdaya perairan kepada dosen dan mahasiswa Melaksanakan workshop penelitian pengelolaan sumberdaya perairan Melakukan evaluasi penelitian terhadap roadmap penelitian dan proses pembelajaran	Renstra dan roadmap penelitian pada bidang sumberdaya perairan yang berkelanjutan Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan Renstra dan roadmap Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dari berbagai sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal Tersusunnya laporan evaluasi penelitian dan proses pembelajaran
3	Terselenggaranya pengabdian masyarakat berbasis iptek dan entrepreneurship dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan dengan berlandaskan Risalah	Menyusun renstra dan roadmap pengabdian masyarakat Mensosialisasikan renstra dan roadmap PKM bidang pengelolaan sumberdaya perairan kepada dosen dan mahasiswa Melaksanakan workshop pengabdian mengenai konservasi Melakukan evaluasi PKM terhadap	Renstra dan roadmap PKM pada bidang pengelolaan sumberdaya perairan Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan PKM yang sesuai dengan Renstra dan roadmap Peningkatan kuantitas dan kualitas

	Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional;	roadmap penelitian dan proses pembelajaran	pengabdian dari berbagai sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal Tersusunnya laporan evaluasi PKM dan proses pembelajaran
4	Terselenggaranya tata kelola yang baik dalam pengembangan Ipteks dan entrepreneurship berlandaskan Ahlunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di tingkat internasional.	Menjalin kerjasama dengan institusi baik dalam negeri maupun luar negeri Bergabung dengan Asosiasi-asosiasi dalam bidang pengelolaan sumberdaya perairan Mengikuti berbagai seminar, workshop dan pelatihan dalam bidang pengelolaan sumberdaya perairan	Terjalinnnya kerjasama dengan institusi baik dalam maupun luar negeri Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi baik dalam maupun luar negeri Peningkatan kompetensi di bidang pengelolaan sumberdaya perairan

IV. EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

2. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan proses sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk menilai kesesuaian, efektivitas, relevansi, dan keberlanjutan kurikulum dalam mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Evaluasi kurikulum pada Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (MSDP) dilaksanakan untuk memastikan bahwa implementasi Kurikulum OBE telah selaras dengan:

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

serta regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan dahulu menggunakan metode pembelajaran berbasis *Student Center Learning* (SCL), namun seiring dengan perkembangan teknologi dan permintaan kebutuhan kini Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan mengembangkan metode pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* (SCL), *Problem Based Learning* (PBL), dan *Project Based Learning* (PjBL) melalui Outcome Based Education (OBE). Evaluasi kurikulum telah dilaksanakan dengan mengundang pihak internal meliputi dekanat, dosen dan tenaga kependidikan. Hasil evaluasi didapatkan, perlunya rekonstruksi kurikulum dalam aplikasi Kampus Merdeka Medeka Belajar dan Kampus Berdampak. Adanya perubahan-perubahan mata kuliah serta susunan mata kuliah menyesuaikan dengan Kurikulum Outcome Based Education (OBE). Rekonstruksi ini telah dibahas kembali bersama-sama dengan berbagai pihak, baik pihak eksternal maupun internal guna terciptanya kurikulum yang sesuai dengan kondisi saat ini.

3. Evaluasi Tracer Study

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam mengevaluasi relevansi kurikulum, kualitas lulusan, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (MSDP) Universitas Islam Lamongan secara berkala melaksanakan tracer study terhadap lulusan dalam kurun waktu 1–3 tahun setelah kelulusan untuk memperoleh informasi terkait masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, kompetensi lulusan, serta umpan balik dari pengguna lulusan.

Dari aspek kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, sebagian besar lulusan menyatakan bahwa materi pembelajaran, praktik lapangan, serta kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat membantu dalam menunjang pekerjaan mereka.

Manfaat Tracer Study

- a. Bagi perguruan tinggi

- Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi (informasi alumni).
 - Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja.
 - Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
 - Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi.
- b. Bagi industri
- Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan perguruan tinggi melalui tracer study.
 - Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru.

V. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. PROFIL LULUSAN

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Universitas Islam Lamongan menghasilkan lulusan memiliki pengetahuan mumpuni, kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan solutif, komunikasi efektif, kerja sama dalam tim; berpegang teguh pada etika profesi dan berjiwa enterpreneur dalam menerapkan ilmu pengelolaan sumberdaya perairan berkelanjutan. Profil lulusan Manajemen Sumber Daya Perairan tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Profil Lulusan dan Deskripsi

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Konsultan Pengelolaan Perairan	Lulusan mampu menganalisis, menyusun dokumen perencanaan dan memberikan rekomendasi kebijakan pengelolaan sumber daya perairan berbasis data ilmiah
2	Fasilitator dan Pemberdaya Masyarakat	Lulusan mampu menerapkan ilmu pengelolaan perairan dalam kegiatan pendampingan masyarakat dengan partisipasi dan kearifan lokal
3	Wirausaha / Enterpreneur Bidang Perairan	Lulusan mampu memanfaatkan IPTEKS dalam pengembangan usaha berbasis sumber daya perairan yang inovatif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.
4	Analisis Laboratorium dan Lingkungan Perairan	Lulusan mampu melakukan identifikasi, pengukuran, dan analisis kualitas perairan serta dampak aktivitas antropogenik terhadap ekosistem perairan
5	Akademisi	Lulusan mampu mengajarkan ilmu baik di sekolah maupun perguruan tinggi khususnya di bidang pengelolaan sumber daya perairan.

Program Sarjana berada pada **KKNI Level 6**, yang menuntut lulusan mampu:

1. Mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan IPTEKS.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum dan khusus.
3. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis data.
4. Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan kelompok.

Dengan demikian, profil lulusan MSP telah mencerminkan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan tanggung jawab sebagaimana disyaratkan KKNI Level 6.

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (KOMPETENSI LULUSAN)

Lulusan Program Studi S1 MSP memiliki kompetensi dalam menerapkan ilmu pengelolaan dan konservasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan optimal, perikanan tangkap lestari, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau berdasarkan prinsip daya dukung, ditunjang oleh kearifan lokal untuk keberlanjutan sumberdaya perairan yang mengamalkan risalah islamiah Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nadliyah.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan

Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP)
CP – 1	Mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi etika dan integritas, berakhlak mulia, mempunyai kepedulian sosial, tanggap terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan serta mampu mengamalkan amalan Aqidah Ahlusunnah wal Jama'ah An Nahdliyah
CP – 2	Mampu menjelaskan ilmu umum dan ilmu dasar yang menunjang dan berkaitan dengan prinsip keilmuan pengelolaan sumberdaya perairan dan perikanan.
CP – 3	Mampu mengidentifikasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau
CP – 4	Mampu menguraikan kondisi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau, berdasarkan karakteristik lokal dan dinamikanya dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif
CP – 5	Mampu mengeksplorasi keterkaitan, sebab akibat, dan hubungan antarvariabel sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau
CP – 6	Mampu menerapkan ilmu pengelolaan dan konservasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan yang optimal, perikanan tangkap yang lestari, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan berdasarkan prinsip daya dukung, ditunjang oleh kearifan lokal untuk keberlanjutan sumberdaya perairan.

C. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan**Tabel 4. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan**

Kode	Deskripsi	PL1	PL2	PL3	PL4	PL5
CP-1	Mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi etika dan integritas, berakhlak mulia, mempunyai kepedulian sosial, tanggap terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan serta mampu mengamalkan amalan Aqidah Ahlusunnah wal Jama'ah An Nahdliyah	√	√	√	√	√
CP-2	Mampu menjelaskan ilmu umum dan ilmu dasar yang menunjang dan berkaitan dengan prinsip keilmuan pengelolaan sumberdaya perairan dan perikanan.	√	√	√	√	√
CP-3	Mampu mengidentifikasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau	√	√	√	√	√
CP-4	Mampu menguraikan kondisi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau, berdasarkan karakteristik lokal dan dinamikanya dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif	√	√	√	√	√
CP-5	Mampu mengeksplorasi keterkaitan, sebab akibat, dan hubungan antarvariabel sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau	√	√			√
CP-6	Mampu menerapkan ilmu pengelolaan dan konservasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan yang optimal, perikanan tangkap yang lestari, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan berdasarkan prinsip daya dukung, ditunjang oleh kearifan lokal untuk keberlanjutan sumberdaya perairan.	√	√			√

VI. STRUKTUR KURIKULUM

1. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan mengacu pada Konsorsium FP2TPK sebagai berikut:

Tabel 5. Bahan kajian Manajemen Sumber Daya Perairan di Universitas Islam Lamongan

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi
BK1	Ketakwaan Kepada Tuhan yang Maha Esa	membahas konsep, nilai, dan implementasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Kajian meliputi pemahaman dasar tentang keimanan dan ketakwaan, hubungan manusia dengan Tuhan, serta peran nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter, etika, dan tanggung jawab moral. Selain itu, bahan kajian ini menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah, berlandaskan ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah
BK2	Etika, Moral dan Integritas	membahas konsep dasar, prinsip, dan penerapan etika, moral, dan integritas dalam kehidupan pribadi, akademik, dan profesional. Kajian meliputi pengertian etika dan moral, nilai-nilai kebaikan universal, norma sosial, serta peran integritas dalam membentuk karakter individu yang bertanggung jawab dan berkeadaban.
BK3	Keilmuan Bahasa	membahas konsep, ruang lingkup, dan perkembangan keilmuan bahasa sebagai sarana komunikasi dan kajian ilmiah. Materi meliputi pengantar linguistik, struktur bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik), serta fungsi bahasa dalam konteks sosial dan budaya. Selain itu, dikaji pula variasi bahasa, penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta peran bahasa dalam penyampaian gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan.
BK4	Dasar-dasar Perairan dan Perikanan	memberikan pemahaman dasar tentang konsep, ruang lingkup, dan karakteristik ekosistem perairan serta kegiatan perikanan. Materi meliputi pengenalan jenis-jenis perairan (tawar, payau, dan laut), sifat fisik, kimia, dan biologi perairan, serta interaksi antar komponen ekosistem. Selain itu, dibahas pula sumber daya perikanan, keanekaragaman hayati akuatik, serta prinsip-prinsip dasar pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perairan secara berkelanjutan.
BK5	Manajemen Sumberdaya Ikan	membahas konsep, prinsip, dan pendekatan dalam pengelolaan sumber daya ikan secara berkelanjutan. Materi meliputi dinamika populasi ikan, konsep stok dan potensi lestari, serta faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan sumber daya ikan, baik dari aspek biologi, lingkungan, maupun aktivitas manusia. Selain itu, dikaji pula metode penilaian stok (stock assessment), pengendalian upaya

		penangkapan, serta kebijakan dan regulasi dalam pengelolaan perikanan.
BK6	Pengelolaan Ekosistem Perairan	membahas konsep, prinsip, dan pendekatan dalam pengelolaan ekosistem perairan secara berkelanjutan. Materi meliputi struktur dan fungsi ekosistem perairan (tawar, payau, dan laut), interaksi antara komponen biotik dan abiotik, serta dinamika ekosistem yang dipengaruhi oleh faktor alami dan aktivitas manusia. Selain itu, dikaji pula kualitas air, daya dukung lingkungan, serta indikator kesehatan ekosistem perairan.
BK7	Teknologi dan Penginderaan Jauh	membahas konsep dan penerapan manajemen sumber daya ikan yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi, khususnya penginderaan jauh (<i>remote sensing</i>) dan sistem informasi geospasial. Materi meliputi dinamika populasi ikan, konsep stok dan pemanfaatan berkelanjutan, serta faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi distribusi dan kelimpahan sumber daya ikan.
BK8	Kualitas Lingkungan Perairan	membahas konsep, prinsip, dan pendekatan dalam manajemen sumber daya ikan yang terintegrasi dengan pengelolaan kualitas lingkungan perairan. Materi meliputi dinamika populasi ikan, konsep stok dan pemanfaatan berkelanjutan, serta hubungan antara kondisi lingkungan perairan dengan produktivitas dan keberlanjutan sumber daya ikan.
BK9	Ekonomi dan Kebijakan	membahas konsep, prinsip, dan penerapan ekonomi serta kebijakan dalam pengelolaan sumber daya, khususnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Materi meliputi dasar-dasar ekonomi (permintaan, penawaran, biaya, dan manfaat), analisis ekonomi sumber daya, serta peran kebijakan publik dalam mengatur pemanfaatan sumber daya secara efisien dan berkeadilan.
BK10	Metodologi dan Penelitian	membahas konsep, prinsip, dan tahapan metodologi penelitian sebagai dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Materi meliputi pengertian dan jenis-jenis penelitian (kualitatif, kuantitatif, dan campuran), perumusan masalah, penyusunan kerangka berpikir, serta penentuan hipotesis. Selain itu, dikaji pula teknik pengumpulan data, metode sampling, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
BK11	Pengabdian dan Kewirausahaan	membahas konsep dan praktik pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pengembangan kewirausahaan. Materi meliputi dasar-dasar kewirausahaan, identifikasi peluang usaha berbasis potensi lokal, serta perencanaan dan pengembangan usaha yang inovatif dan berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian, termasuk transfer pengetahuan, teknologi tepat guna, dan peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat.

Tabel 6. Matriks CPL-BK Manajemen Sumber Daya Perairan di Universitas Islam Lamongan

Kode	Deskripsi	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11
CP-1	Mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi etika dan integritas, berakhlak mulia, mempunyai kepedulian sosial, tanggap terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan serta mampu mengamalkan amalan Aqidah Ahlusunnah wal Jama'ah An Nahdliyah	√	√	√								
CP-2	Mampu menjelaskan ilmu umum dan ilmu dasar yang menunjang dan berkaitan dengan prinsip keilmuan pengelolaan sumberdaya perairan dan perikanan.			√	√	√			√			
CP-3	Mampu mengidentifikasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau				√	√	√	√	√			
CP-4	Mampu menguraikan kondisi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau, berdasarkan karakteristik lokal dan dinamikanya dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif					√	√		√		√	
CP-5	Mampu mengeksplorasi keterkaitan, sebab akibat, dan hubungan antarvariabel sumberdaya air, biodiversitas, budidaya					√	√	√		√	√	√

	perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau											
CP-6	Mampu menerapkan ilmu pengelolaan dan konservasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan yang optimal, perikanan tangkap yang lestari, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan berdasarkan prinsip daya dukung, ditunjang oleh kerifan lokal untuk keberlanjutan sumberdaya perairan.					√	√	√	√	√	√	√

2. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Capaian Pembelajaran (CP)

Pembentukan mata kuliah (MK) dalam kurikulum program studi dilakukan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan oleh program studi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, kebutuhan bidang keilmuan, serta profil lulusan yang diharapkan. CP tersebut kemudian diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang lebih spesifik dan operasional. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi keterkaitan antara CP dengan bahan kajian atau bidang ilmu yang relevan, sehingga setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian kompetensi lulusan.

Setelah CP dipetakan ke dalam bahan kajian, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan bahan kajian tersebut menjadi mata kuliah yang terstruktur dan sistematis. Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian sebagian atau seluruh CP melalui materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta bentuk evaluasi yang sesuai. Dalam tahap ini juga dilakukan penyusunan CPMK, sub-CPMK, serta indikator pencapaian pembelajaran agar proses pembelajaran dapat diukur secara jelas.

Tabel 7.1 Deskripsi Mata Kuliah

No	MK	Deskripsi
1	Pancasila	Mata kuliah ini menjelaskan tentang nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar negara. Pembelajaran mencakup sejarah perumusan Pancasila, kedudukan dan fungsi Pancasila, serta implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
2	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang hak dan kewajiban warga negara, pendidikan pendahuluan bela negara, demokrasi Indonesia, hak asasi manusia, wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia, ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia, politik dan strategi nasional sebagai implementasi geostrategi Indonesia.

3	Aswaja 1	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan nilai-nilai Ahlul sunnah wal Jama'ah sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam kehidupan beragama. Materi meliputi sejarah perkembangan ASWAJA, prinsip tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleransi), dan i'tidal (adil). Mahasiswa diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial serta menjaga kerukunan antarumat beragama.
4	Pendidikan Agama Islam	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara komprehensif. Materi meliputi akidah, syariah, akhlak, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Mahasiswa diharapkan memiliki keimanan yang kuat, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan berlandaskan ajaran Islam.
5	Anti Korupsi	Mata kuliah ini mencakup pengertian dan bentuk-bentuk korupsi, faktor penyebab, dampak korupsi, serta upaya pencegahan dan pemberantasannya. Mahasiswa diharapkan memiliki sikap kritis terhadap praktik korupsi dan mampu menjadi agen perubahan dalam menciptakan budaya anti korupsi.
6	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar. Materi mencakup kaidah bahasa Indonesia, penulisan ilmiah, penyusunan karya tulis akademik, serta keterampilan presentasi. Mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan gagasan secara sistematis, logis, dan efektif dalam konteks akademik maupun profesional.
7	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Materi meliputi keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, khususnya dalam konteks akademik dan profesional. Mahasiswa diharapkan mampu memahami literatur berbahasa Inggris serta berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan global.
8	Kewirausahaan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar kewirausahaan dan wirausaha serta model proses kewirausahaan, pengertian usaha mikro, kecil dan menengah, strategi pengembangan strategis, merintis usaha baru dan membeli perusahaan orang lain, bentuk-bentuk kepemilikan bisnis dan bentuk kepemilikan usaha lainnya, pengertian dan lingkup waralaba serta perkembangan waralaba, strategi pemasaran, e-commerce dan kiat pemasaran usaha baru serta manajemen organisasi bisnis dan MSDM, manajemen produksi dan strategi pengelolaan keuangan, penyusunan rencana bisnis dan pengelolaan arus kas.
9	Statistik	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara kuantitatif. Materi mencakup konsep dasar statistik deskriptif dan inferensial, penyajian data, ukuran pemusatan dan penyebaran, peluang, distribusi probabilitas, serta pengujian hipotesis. Mahasiswa juga diperkenalkan pada penggunaan perangkat lunak statistik untuk analisis data. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metode statistik dalam penelitian dan pengambilan keputusan, khususnya pada bidang keilmuan yang relevan.
10	Dasar-dasar Manajemen	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep, prinsip, dan fungsi manajemen dalam suatu organisasi. Materi meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling), serta pengenalan terhadap lingkungan organisasi dan pengambilan keputusan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami peran manajer, menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara efektif, serta memiliki kemampuan dasar dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan berkelanjutan.

11	Renang	Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar adaptasi di lingkungan perairan, bertahan dalam lingkungan perairan, teknik dan gaya renang.
12	Teknologi Informasi Perikanan & Peternakan	Mata kuliah ini membahas tentang penerapan sistem komputasi, perangkat lunak, dan analisis data untuk mengelola, mengoptimalkan, serta memonitor aktivitas produksi di sektor perikanan dan peternakan.
13	Pengantar Ilmu Perikanan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup ilmu perikanan, ekosistem laut, ekosistem perairan payau/estuaria, ekosistem perairan tawar, perikanan tangkap, perikanan budidaya/akuakultur, pengolahan hasil perikanan, sosial dan ekonomi perikanan, kebijakan dan peraturan perikanan, serta menjelaskan sistem manajemen perikanan.
14	Ikhtologi	Mata kuliah ini menjelaskan tentang sistematika, morfologi dan anatomi ikan yang meliputi: identifikasi, klasifikasi, dan taksonomi, karakter meristik dan morfometrik, organ indera, integumen, otot dan rangka, peredaran darah, pencernaan, respirasi, dan reproduksi.
15	Ekologi Perairan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep ekologi terkait individu, populasi, komunitas, dan ekosistem, autokologi, sinekologi, daur biogeokimia, struktur trofik dan aliran energi, rantai makanan, jaring makanan, perpindahan energi, ekosistem perairan (tawar, payau, laut), faktor pembatas ekosistem, distribusi organisme, serta penerapan ekologi perairan dalam manajemen sumberdaya perikanan.
16	Pengantar Oceanografi	Mata kuliah ini menjelaskan tentang laut mulai dari gambaran dasar laut, sifat dasar fisik, dan kimia air laut serta proses dinamika garis miring pergerakan massa air laut seperti arus (sirkulasi massa air), gelombang, dan pasang surut serta proses biologi dan produktivitas yang terjadi di laut.
17	Ilmu Tanah	Mata kuliah ini membahas konsep dasar tentang sifat fisik, kimia, dan biologi tanah serta peranannya dalam sistem lingkungan dan kegiatan budidaya. Materi meliputi proses pembentukan tanah, klasifikasi tanah, sifat-sifat tanah, kesuburan tanah, serta pengelolaan tanah yang berkelanjutan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami karakteristik tanah dan hubungannya dengan kualitas lingkungan, khususnya dalam mendukung kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya perairan.
18	Biokimia Ikan	Mata kuliah ini mempelajari komponen kimia utama dalam tubuh ikan serta proses metabolisme yang terjadi di dalamnya. Materi mencakup struktur dan fungsi biomolekul seperti protein, lipid, karbohidrat, enzim, vitamin, dan mineral, serta peranannya dalam pertumbuhan, reproduksi, dan adaptasi ikan terhadap lingkungan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami proses biokimia yang mendasari fisiologi ikan serta mengaplikasikannya dalam bidang nutrisi, kesehatan, dan budidaya perikanan.
19	Metode Penangkapan Ikan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang jenis alat tangkap, alat bantu penangkapan, metode penangkapan, daerah penangkapan, dan jenis ikan yang akan ditangkap, alat tangkap ramah lingkungan serta penanganan hasil tangkapan.
20	Planktonologi	Mata kuliah ini memuat terminologi dan klasifikasi plankton serta produsen primer perairan yang membahas tentang peran dan kaitan ekologisnya dalam ekosistem perairan meliputi adaptasi dan suksesi plankton, distribusi plankton di perairan, metode sampling dan analisis kualitatif dan kuantitatif plankton.
21	Avertebrata Air	Mata kuliah ini menjelaskan tentang morfologi, anatomi, fisiologi, reproduksi, klasifikasi, keterkaitannya dengan ekosistem perairan dan nilai ekonomis avertebrata air yang meliputi filum Porifera, Coelenterata, Echinodermata, Arthropoda, Molusca, Platyhelminthes, Nematelminthes, dan Annelida.
22	Pengolahan Data Perikanan	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam mengelola dan menganalisis data yang berkaitan dengan bidang perikanan. Materi meliputi teknik pengumpulan data, pengolahan data menggunakan perangkat lunak (seperti spreadsheet atau software statistik), analisis data kuantitatif, serta penyajian data dalam

		bentuk tabel, grafik, dan laporan ilmiah. Mahasiswa diharapkan mampu menginterpretasikan data secara tepat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber daya perikanan.
23	Kualitas Air	Mata kuliah ini menjelaskan tentang karakteristik parameter kunci dalam menilai kelayakan kualitas air sebagai habitat dan sumberdaya, pemahaman terhadap parameter fisika, kimia, dan biologi serta kemampuan praktis dalam menganalisis kualitas air.
24	Biologi Laut	Mata kuliah ini membahas keanekaragaman hayati dan proses kehidupan organisme di ekosistem laut. Materi meliputi karakteristik lingkungan laut, klasifikasi dan adaptasi organisme laut (plankton, nekton, dan bentos), interaksi antarorganisme, serta dinamika ekosistem laut. Mahasiswa diharapkan mampu memahami struktur dan fungsi ekosistem laut serta peranannya dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan mendukung pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan.
25	Limnologi	Mata kuliah ini menjelaskan tentang distribusi perairan darat, perairan lentik dan lotik, klasifikasi, pola sirkulasi tahunan dan pergerakan massa air, parameter fisika, kimia, dan biologi perairan, eutrofikasi dan pencemaran perairan serta penerapan limnologi dalam pengelolaan sumberdaya perairan darat.
26	Sumberdaya Perikanan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang definisi dan ruang lingkup serta terminologi sumberdaya ikan, karakteristik jenis-jenis atau kelompok jenis komoditas sumberdaya ikan dari berbagai habitat perairan dan potensi pemanfaatannya secara ekologi dan ekonomi.
27	Penyuluhan Perikanan dan Peternakan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang hakekat dan definisi komunikasi, prinsip dasar dan unsur komunikasi, model dan teknik komunikasi, metode penyuluhan, perencanaan, penyusunan materi, dan pelaksanaan serta evaluasi penyuluhan dan komunikasi perikanan dan peternakan.
28	Rancangan Percobaan Penelitian	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian secara ilmiah. Materi mencakup prinsip-prinsip dasar perancangan percobaan, penentuan variabel, penyusunan hipotesis, teknik pengacakan, replikasi, serta berbagai jenis rancangan percobaan seperti Rancangan Acak Lengkap (RAL), Rancangan Acak Kelompok (RAK), dan rancangan faktorial. Mahasiswa juga mempelajari analisis data hasil percobaan menggunakan metode statistik yang sesuai. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu menyusun desain penelitian yang valid dan menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
29	Biologi Perikanan	Mata kuliah ini membahas aspek biologis organisme perairan, khususnya ikan, yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya perikanan. Materi meliputi struktur dan fungsi tubuh ikan, pertumbuhan, reproduksi, kebiasaan makan, siklus hidup, serta dinamika populasi ikan di perairan. Selain itu, dibahas pula hubungan antara faktor lingkungan dengan kehidupan ikan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami karakteristik biologis ikan sebagai dasar dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan secara berkelanjutan.
30	Fisiologi Hewan Air	Mata kuliah ini menjelaskan tentang proses-proses dan mekanisme fisiologi hewan air yang meliputi sistem penginderaan, osmoregulasi, respirasi dan sirkulasi, sistem pencernaan, ekskresi, pertumbuhan, reproduksi, syaraf dan hormon, ruaya, serta adaptasi biota air terhadap perubahan lingkungan.
31	Produktivitas Perairan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang produktifitas primer dan sekunder ekosistem perairan tawar, payau dan laut, metode pengukuran dan komponen penyusunnya serta manfaatnya terhadap kehidupan biota perairan.
32	Akuakultur	Mata kuliah ini menjelaskan tentang definisi dan sejarah akuakultur, ruang lingkup akuakultur, tujuan akuakultur, komoditas akuakultur, Pemilihan spesies, domestikasi dan introduksi, sumberdaya air, sistem

		teknologi akuakultur, kegiatan akuakultur (pembenihan, pendederan, dan pembesaran), serta perkembangan akuakultur di Indonesia.
33	Mikrobiologi Perikanan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan ilmu mikrobiologi, tinjauan dunia mikroba, klasifikasi dan penamaan mikroorganisme, metode dalam mikrobiologi, kelompok utama mikroba, morfologi, kultivasi reproduksi dan pertumbuhan mikroba (bakteri, protozoa, alage mikroskopik, archaea, virus), metabolisme dan genetika mikroba serta aplikasi mikrobiologi dalam kehidupan dan pengelolaan sumberdaya perairan.
34	Bioteknologi Perikanan	Mata kuliah ini mempelajari penerapan teknologi berbasis biologi dalam bidang perikanan untuk meningkatkan produksi, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya. Materi mencakup teknik dasar bioteknologi seperti kultur jaringan, rekayasa genetika, pemuliaan ikan, penggunaan probiotik, serta aplikasi bioteknologi dalam pengendalian penyakit dan pengolahan hasil perikanan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dan aplikasi bioteknologi serta memanfaatkannya secara tepat dan bertanggung jawab dalam bidang perikanan.
35	Biomonitoring	Mata kuliah ini menjelaskan tentang definisi, tujuan dan ruang lingkup biomonitoring lingkungan perairan, metode dan pemantauan kualitas perairan secara biologi menggunakan nekton, perifiton, plankton dan makrozoobenthos.
36	Metode Ilmiah	Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep penelitian, ruang lingkup penelitian di bidang perikanan, jenis penelitian, prosedur, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, studi pendahuluan, mengkaji literatur, menetapkan tujuan penelitian, merumuskan anggapan dasar dan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel, memilih sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasi data, serta membuat laporan penelitian.
37	Nutrisi dan Pakan Ikan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup nutrisi ikan, klasifikasi ikan dan alat pencernaannya, jenis pakan, kandungan nutrisi bahan pakan, bahan baku pakan, binder dan tambahan, peningkatan kualitas bahan pakan, evaluasi bahan baku pakan, kebutuhan nutrient pakan dan memformulasi pakan, pembuatan, pengepakan, distribusi dan penyimpanan pakan, serta interaksi antara pakan dengan fisiologi hewan dan lingkungan.
38	Ilmu Lingkungan dan AMDAL	Mata kuliah Ilmu Lingkungan dan AMDAL membahas konsep dasar lingkungan hidup, interaksi antara komponen biotik dan abiotik, serta dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan. Materi mencakup prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan, pencemaran, daya dukung lingkungan, serta Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai instrumen pengambilan keputusan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami prosedur penyusunan AMDAL, mengidentifikasi dampak kegiatan terhadap lingkungan, serta merumuskan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkelanjutan.
39	Dinamika Populasi	Mata kuliah Dinamika Populasi mempelajari perubahan jumlah, struktur, dan distribusi populasi organisme dari waktu ke waktu. Materi meliputi konsep pertumbuhan populasi, mortalitas, natalitas, migrasi, model-model pertumbuhan (eksponensial dan logistik), serta faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi dinamika populasi. Dalam konteks perikanan, dibahas pula stok ikan, eksploitasi, dan pengelolaan populasi secara berkelanjutan. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dinamika populasi sebagai dasar dalam pengelolaan sumber daya hayati.
40	Eutrofikasi	Mata kuliah Eutrofikasi membahas proses pengkayaan unsur hara (nutrien) di perairan yang dapat memicu pertumbuhan alga secara berlebihan dan menurunkan kualitas air. Materi mencakup sumber nutrien (nitrogen dan fosfor), proses eutrofikasi alami dan antropogenik, dampak terhadap ekosistem perairan, serta strategi pengendalian dan mitigasinya. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi gejala

		eutrofikasi dan merumuskan solusi pengelolaan kualitas perairan yang tepat.
41	Parasit dan Penyakit Ikan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup parasit dan penyakit ikan, mekanisme stress dan sakit pada ikan, sistem imunitas ikan, penyakit infeksius dan non-infeksius pada ikan, mekanisme pemeriksaan dan pengendalian parasit dan penyakit ikan.
42	Ekowisata	Mata kuliah ini menjelaskan pengertian dan sejarah ekowisata perairan, konsep dasar pengelolaan ekowisata perairan, komponen ekowisata perairan, objek ekowisata perairan.
43	Pengendalian Pencemaran Perairan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang definisi dan ruang lingkup pencemaran perairan, sumber dan karakteristik bahan pencemar, proses yang dialami bahan pencemar di dalam perairan, dampak terhadap ekosistem perairan serta konsep dasar tentang pendugaan bahan pencemar.
44	Hukum, Peraturan dan Kebijakan Perikanan	Mata kuliah ini membahas kerangka hukum dan kebijakan yang mengatur pengelolaan sumber daya perikanan di tingkat nasional maupun internasional. Materi mencakup prinsip-prinsip hukum perikanan, peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan kelautan, hak dan kewajiban pemanfaat sumber daya, serta instrumen kebijakan dalam pengelolaan perikanan berkelanjutan. Selain itu, dibahas pula aspek pengawasan, penegakan hukum, serta isu-isu strategis seperti illegal fishing, konservasi sumber daya, dan tata kelola perikanan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menganalisis regulasi serta kebijakan perikanan, serta mengaplikasikannya dalam mendukung pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
45	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep-konsep pengelolaan perairan berbasis ekosistem, perencanaan pendayagunaan sumberdaya perairan secara optimal dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat, dan juga prinsip-prinsip pengelolaan perairan, dampak akumulatif, daya dukung, serta monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan perairan.
46	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar penerapan sumberdaya perikanan, identifikasi dan evaluasi potensi stok ikan, manajemen pengendalian stok ikan, aplikasi model produksi dan model analitik dalam manajemen perikanan serta optimasi pemanfaatan dari berbagai tipe stok ikan.
47	Konservasi Sumberdaya Perikanan	Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep konservasi, keanekaragaman hayati, kriteria, fungsi dan pemanfaatan wilayah konservasi, serta pengelolaan kawasan dan rehabilitasi habitat perairan.
48	Pengelolaan Wilayah Bonorowo	Mata kuliah Pengelolaan Wilayah Bonorowo membahas konsep, karakteristik, dan strategi pengelolaan wilayah bonorowo sebagai kawasan yang dipengaruhi oleh dinamika air, seperti daerah rawa, pasang surut, dan dataran banjir. Materi mencakup aspek hidrologi, ekologi, pemanfaatan lahan, serta potensi dan permasalahan yang ada di wilayah bonorowo, termasuk banjir, degradasi lingkungan, dan konflik pemanfaatan ruang. Selain itu, dibahas pula pendekatan pengelolaan terpadu yang melibatkan aspek teknis, sosial, ekonomi, dan kelembagaan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami karakteristik wilayah bonorowo serta merancang strategi pengelolaan yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan perikanan, pertanian, dan konservasi lingkungan.
49	Pengelolaan Wilayah Pesisir	Mata kuliah ini menjelaskan tentang potensi dan pembangunan wilayah pesisir, konsep pengelolaan lingkungan pesisir secara terpadu dan lestari, karakteristik ekosistem pesisir, dinamika pantai, prinsip-prinsip tata ruang wilayah pesisir melalui pendekatan biofisik kimia dan karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya.
50	PKL	Mata kuliah PKL bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui kegiatan kerja langsung di instansi, industri, atau lembaga terkait bidang perikanan dan sumber daya perairan.

		Mahasiswa menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam situasi nyata, mengembangkan keterampilan teknis dan profesional, serta memahami dunia kerja. Hasil kegiatan PKL disusun dalam bentuk laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.
51	KKN	Mata kuliah KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan sosial dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di masyarakat. Kegiatan meliputi identifikasi permasalahan, perencanaan program, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan berbasis kebutuhan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat serta mengembangkan sikap kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial.
52	Seminar Hasil	Menyampaikan hasil penelitian yang meliputi latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, kerangka pemikiran (tinjauan pustaka dan kerangka konsep), hipotesis, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, serta kesimpulan dalam forum seminar.
53	Skripsi	Tugas akhir mahasiswa dalam bentuk karya tulis yang umumnya di dasarkan kepada bahan-bahan bacaan, penelitian lapangan dan/atau laboratorium. Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa berpedoman kepada rencana penelitian dengan persetujuan Dosen Pembimbing.

Tabel 7.2 Pemetaan CP pada mata kuliah

No	MK	Capaian Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	6
1	Pancasila	✓	✓				
2	Kewarganegaraan	✓	✓				
3	Aswaja 1	✓					
4	Pendidikan Agama Islam	✓					
5	Anti Korupsi	✓	✓				
6	Bahasa Indonesia	✓	✓				
7	Bahasa Inggris	✓	✓				
8	Kewirausahaan		✓				✓
9	Statistik		✓				
10	Dasar-dasar Manajemen		✓	✓			
11	Renang	✓	✓				
12	Teknologi Informasi Perikanan & Peternakan		✓	✓	✓		
13	Pengantar Ilmu Perikanan		✓	✓			
14	Ikhtologi		✓	✓	✓		
15	Ekologi Perairan		✓	✓	✓	✓	
16	Pengantar Oceanografi		✓	✓	✓		
17	Ilmu Tanah		✓	✓	✓		
18	Biokimia Ikan		✓	✓	✓		
19	Metode Penangkapan Ikan		✓	✓		✓	
20	Planktonologi		✓	✓	✓		
21	Avertebrata Air		✓	✓	✓		
22	Pengolahan Data Perikanan			✓	✓		
23	Kualitas Air		✓	✓	✓	✓	
24	Biologi Laut		✓	✓	✓		
25	Limnologi		✓	✓	✓	✓	
26	Sumberdaya Perikanan		✓	✓			
27	Penyuluhan Perikanan dan Peternakan			✓	✓	✓	✓
28	Rancangan Percobaan Penelitian		✓	✓	✓		
29	Biologi Perikanan		✓	✓	✓	✓	
30	Fisiologi Hewan Air		✓		✓	✓	
31	Produktivitas Perairan		✓	✓	✓		

32	Akuakultur			✓	✓		✓
33	Mikrobiologi Perikanan		✓	✓	✓		
34	Bioteknologi Perikanan		✓	✓		✓	✓
35	Biomonitoring			✓	✓	✓	
36	Metode Ilmiah		✓	✓	✓		
37	Nutrisi dan Pakan Ikan				✓	✓	✓
38	Ilmu Lingkungan dan AMDAL			✓	✓	✓	✓
39	Dinamika Populasi			✓	✓	✓	
40	Eutrofikasi			✓	✓	✓	
41	Parasit dan Penyakit Ikan			✓		✓	✓
42	Ekowisata			✓	✓	✓	✓
43	Pengendalian Pencemaran Perairan			✓	✓	✓	✓
44	Hukum, Peraturan dan Kebijakan Perikanan		✓	✓	✓		
45	Pengelolaan Sumberdaya Perairan			✓	✓	✓	✓
46	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan			✓	✓	✓	✓
47	Konservasi Sumberdaya Perikanan			✓	✓	✓	✓
48	Pengelolaan Wilayah Bonorowo			✓	✓	✓	✓
49	Pengelolaan Wilayah Pesisir			✓	✓	✓	✓
50	PKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	KKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	Seminar Hasil		✓	✓	✓	✓	✓
53	Skripsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

3. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Penentuan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) dilakukan berdasarkan tingkat kedalaman dan keluasan materi, kompleksitas kompetensi yang harus dicapai, serta beban belajar mahasiswa. Mengacu pada ketentuan pendidikan tinggi, 1 SKS setara dengan sekitar 170 menit kegiatan belajar per minggu per semester yang mencakup kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan belajar mandiri. Oleh karena itu, mata kuliah dengan cakupan materi yang luas, memerlukan praktikum, atau membutuhkan kegiatan proyek dan penelitian biasanya diberikan bobot SKS yang lebih besar.

Selain itu, penentuan bobot SKS juga mempertimbangkan keseimbangan beban studi mahasiswa dalam setiap semester, sehingga distribusi mata kuliah tidak terlalu berat atau terlalu ringan. Dengan mekanisme tersebut, pembentukan mata kuliah dan penetapan bobot SKS diharapkan mampu menghasilkan kurikulum yang terstruktur, relevan dengan kebutuhan keilmuan dan dunia kerja, serta mendukung tercapainya kompetensi lulusan secara optimal.

Tabel 8. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

No	Kode MK	MK	Capaian Pembelajaran						Estimasi Waktu (Jam/Semester)	Bobot SKS
			1	2	3	4	5	6		
1	UNAM 040102	Pancasila	✓	✓					90	2
2	UNA043205	Kewarganegaraan	✓	✓					90	2
3	UNI 040206	Aswaja 1	✓						90	2
4	UNA 0401010	Pendidikan Agama Islam	✓						90	2
5	UNI 043309	Anti Korupsi	✓	✓					90	2
6	UNA 040103	Bahasa Indonesia	✓	✓					90	2
7	UNA 040104	Bahasa Inggris	✓	✓					90	2

8	FPR043520	Kewirausahaan	√	√				√	135	3
9	UNI 043208	Statistik		√					90	2
10	FPP043401	Dasar-dasar Manajemen		√	√				90	2
11	FPR 043209	Renang	√	√					90	2
12	FPP043402	Teknologi Informasi Perikanan & Peternakan		√	√	√			90	2
13	FPR 043101	Pengantar Ilmu Perikanan		√	√				90	2
14	FPR 043306	Ikhtologi		√	√	√			135	3
15	FPR043304	Ekologi Perairan		√	√	√	√		135	3
16	FPR043203	Pengantar Oceanografi		√	√	√			135	3
17	FPR043413	Ilmu Tanah		√	√	√			135	3
18	FPM043401	Biokimia Ikan		√	√	√			135	3
19	FPR043415	Metode Penangkapan Ikan		√	√		√		135	3
20	FPR043411	Planktonologi		√	√	√			135	3
21	FPR043516	Avertebrata Air		√	√	√			135	3
22	FPR043414	Pengolahan Data Perikanan			√	√			90	2
23	FPM 063712	Kualitas Air		√	√	√	√		135	3
24	FPR043305	Biologi Laut		√	√	√			135	3
25	FPM043503	Limnologi		√	√	√	√		135	3
26	FPR 043519	Sumberdaya Perikanan		√	√				135	3
27	FPP043403	Penyuluhan Perikanan dan Peternakan			√	√	√	√	135	3
28	FPR 043518	Rancangan Percobaan Penelitian		√	√	√			90	2
29	FPR043202	Biologi Perikanan		√	√	√	√		135	3
30	FPM043402	Fisiologi Hewan Air		√		√	√		135	3
31	FPM 043710	Produktivitas Perairan		√	√	√			135	3
32	FPR043307	Akuakultur			√	√		√	135	3
33	FPR043412	Mikrobiologi Perikanan		√	√	√			135	3
34	FPR043104	Bioteknologi Perikanan		√	√		√	√	135	3
35	FPM043609	Biomonitoring			√	√	√		135	3
36	FPR043103	Metode Ilmiah		√	√	√			90	2
37	FPR 043310	Nutrisi dan Pakan Ikan				√	√	√	135	3
38	FPM 043605	Ilmu Lingkungan dan AMDAL			√	√	√	√	135	3
39	FPM 043607	Dinamika Populasi			√	√	√		135	3
40	FPM 043711	Eutrofikasi			√	√	√		135	3
41	FPM043639	Parasit dan Penyakit Ikan			√		√	√	135	3
42	FPM 044737	Ekowisata			√	√	√	√	135	3
43	FPM 043236	Pengendalian Pencemaran Perairan			√	√	√	√	135	3
44	FPR 043621	Hukum, Peraturan dan Kebijakan Perikanan		√	√	√			90	2
45	FPM 043723	Pengelolaan Sumberdaya Perairan			√	√	√	√	135	3

46	FPM 043504	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan			✓	✓	✓	✓	135	3
47	FPM 043713	Konservasi Sumberdaya Perikanan			✓	✓	✓	✓	135	3
48	FPR045528	Pengelolaan Wilayah Bonorowo			✓	✓	✓	✓	135	3
49	FPR 043722	Pengelolaan Wilayah Pesisir			✓	✓	✓	✓	135	3
50	FPR 043825	PKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	135	3
51	UNI 043610	KKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	135	3
52	FPR 043826	Seminar Hasil		✓	✓	✓	✓	✓	90	2
53	FPR 043827	Skripsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	225	5

4. Matriks dan Peta Kurikulum

Tabel 9. Organisasi Mata Kuliah Program Studi

No	MK	SKS	Kelompok Mata Kuliah Program Sarjana				
			Kompetensi Umum	Mata Kuliah Dasar	Mata Kuliah Utama	Mata Kuliah Kompetensi Utama	Mata Kuliah Pengayaan
Semester 1							
1	Pancasila	2	√				
2	Bahasa Indonesia	2	√				
3	Bahasa Inggris	2	√				
4	Aswaja 1	2	√				
5	Pendidikan Agama Islam	2	√				
6	Anti Korupsi	2	√				
7	Renang	2		√			
8	Pengantar Ilmu Perikanan	2		√			
9	Statistik	2	√				
Semester 2							
1	Dasar-dasar Manajemen	2	√				
2	Kewarganegaraan	2	√				
3	Kewirausahaan	3	√				
4	Ikhtiologi	3		√			
5	Ekologi Perairan	3		√			
6	Pengantar Oceanografi	3		√			
7	Biokimia Ikan	3		√			
Semester 3							
1	Limnologi	3			√		
2	Metode Penangkapan Ikan	3		√			
3	Biologi Laut	3			√		
4	Teknologi Informasi Perikanan & Peternakan	2		√			
5	Kualitas Air	3			√		
6	Ilmu Tanah	3		√			
7	Planktonologi	3		√			
8	Avertebrata Air	3		√			
Semester 4							
1	Sumberdaya Perikanan	3			√		
2	Fisiologi Hewan Air	3			√		
3	Biologi Perikanan	3			√		
4	Akuakultur	3			√		
5	Pengolahan Data Perikanan	2		√			
6	Mikrobiologi Perikanan	3			√		
7	Metode Ilmiah	2			√		
8	Penyuluhan Perikanan dan Peternakan	3		√			
Semester 5							
1	Rancangan Percobaan Penelitian	2		√			

2	Bioteknologi Perikanan	3			√		
3	Biomonitoring	3			√		
4	Nutrisi dan Pakan Ikan	3				√	
5	Ilmu Lingkungan dan AMDAL	3				√	
6	Dinamika Populasi	3				√	
7	Produktivitas Perairan	3			√		
8	PKL	3			√		
Semester 6							
1	Ekowisata	3					√
2	Pengendalian Pencemaran Perairan	3				√	
3	Eutrofikasi	3					√
4	Pengelolaan Wilayah Pesisir	3					√
5	Hukum, Peraturan dan Kebijakan Perikanan	2				√	
6	Parasit dan Penyakit Ikan	3					√
7	KKN	3			√		
Semester 7							
1	Konservasi Sumberdaya Perikanan	3				√	
2	Pengelolaan Wilayah Bonorowo	3					√
3	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	3				√	
4	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	3				√	
Semester 8							
1	Seminar Hasil	2			√		
2	Skripsi	5			√		

5. Daftar Sebaran Mata Kuliah tiap Semester

Tabel 10.1 Mata Kuliah Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah SKS	Nama MK Prasyarat
1	UNAM 040102	Pancasila	2		2	
2	UNA 040103	Bahasa Indonesia	2		2	
3	UNA 040104	Bahasa Inggris	2		2	
4	UNI 040206	Aswaja 1	2		2	
5	UNA 0401010	Pendidikan Agama Islam	2		2	
6	UNI 043309	Anti Korupsi	2		2	
7	FPR 043209	Renang	2		2	
8	FPR 043101	Pengantar Ilmu Perikanan	2		2	
9	UNI 043208	Statistik	2		2	

Tabel 10.2 Mata Kuliah Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah SKS	Nama MK Prasyarat
1	FPP 043401	Dasar-dasar Manajemen	2		2	
2	UNA 043205	Kewarganegaraan	2		2	
3	FPR 043520	Kewirausahaan	2		2	
4	FPR 043306	Ikhtologi	2	1	3	
5	FPR 043304	Ekologi Perairan	2	1	3	
6	FPR 043203	Pengantar Oceanografi	2	1	3	
7	FPM 043401	Biokimia Ikan	2	1	3	

Tabel 10.3 Mata Kuliah Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah SKS	Nama MK Prasyarat
1	FPM 043503	Limnologi	2	1	3	
2	FPR 043415	Metode Penangkapan Ikan	2	1	3	
3	FPR 043305	Biologi Laut	2	1	3	
4	FPP 043402	Teknologi Informasi Perikanan & Peternakan	2		2	
5	FPM 063712	Kualitas Air	2	1	3	
6	FPR 043413	Ilmu Tanah	2	1	3	
7	FPR 043411	Planktonologi	2	1	3	
8	FPR 043516	Avertebrata Air	2	1	3	

Tabel 10.4 Mata Kuliah Semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah SKS	Nama MK Prasyarat
1	FPR 043519	Sumberdaya Perikanan	2	1	3	Ikhtologi, Avertebrata Air
2	FPM043402	Fisiologi Hewan Air	2	1	3	
3	FPR043202	Biologi Perikanan	2	1	3	
4	FPR043307	Akuakultur	2	1	3	
5	FPR043414	Pengolahan Data Perikanan	2		2	
6	FPR043412	Mikrobiologi Perikanan	2	1	3	
7	FPR043103	Metode Ilmiah	2		2	
8	FPP043403	Penyuluhan Perikanan dan Peternakan	2	1	3	

Tabel 10.5 Mata Kuliah Semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah SKS	Nama MK Prasyarat
1	FPR 043518	Rancangan Percobaan Penelitian	2		2	Metode Ilmiah
2	FPR043104	Bioteknologi Perikanan	2	1	3	Akuakultur, Biologi Perikanan
3	FPM043609	Biomonitoring	2	1	3	Renang, Ekologi Perairan
4	FPR043310	Nutrisi dan Pakan Ikan	2	1	3	Akuakultur
5	FPM 043605	Ilmu Lingkungan dan AMDAL	2	1	3	
6	FPM 043607	Dinamika Populasi	2	1	3	Pengolahan Data Perikanan
7	FPM 043710	Produktivitas Perairan	2	1	3	Limnologi, Mikrobiologi, Planktonologi
8	FPR 043825	PKL	2	1	3	

Tabel 10.6 Mata Kuliah Semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah SKS	Nama MK Prasyarat
1	FPM 044737	Ekowisata	2	1	3	
2	FPM 043236	Pengendalian Pencemaran Perairan	2	1	3	Biomonitoring, Kualitas Air
3	FPM 043711	Eutrofikasi	2	1	3	Produktivitas Perairan, Kualitas Air
4	FPR 043722	Pengelolaan Wilayah Pesisir	2	1	3	
5	FPR 043621	Hukum, Peraturan dan Kebijakan Perikanan	2		2	
6	FPM043639	Parasit dan Penyakit Ikan	2	1	3	
7	UNI 043610	KKN	2	1	3	PKL

Tabel 10.7 Mata Kuliah Semester 7

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah SKS	Nama MK Prasyarat
1	FPM 043713	Konservasi Sumberdaya Perikanan	2	1	3	Sumberdaya Perikanan
2	FPR045528	Pengelolaan Wilayah Bonorowo	2	1	3	
3	FPM 043723	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	2	1	3	Limnologi, Biomonitoring, Ilmu Lingkungan dan AMDAL
4	FPM 043504	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	2	1	3	Sumberdaya Perikanan, Dinamika Populasi

Tabel 10.8 Mata Kuliah Semester 8

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah SKS	Nama MK Prasyarat
1	FPR 043826	Seminar Hasil		2	2	
2	FPR 043827	Skripsi		5	5	

VII. PEMBELAJARAN MELALUI MB-KM

1. Pembelajaran MB-KM sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2020

Sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 pasal 14 tentang SN-Dikti, metode pembelajaran antara lain dapat berupa diskusi kelompok, simulasi dan bermain peran, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lainnya yang setara. Terkait program studi Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Islam Lamongan, metode pembelajaran yang digunakan dalam setiap mata kuliah tercantum dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang akan dijelaskan lebih detail pada bab 8. Bentuk pembelajaran meliputi: (1) kuliah; (2) seminar atau yang setara; (3) praktikum, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat (termasuk kegiatan MBKM). Dokumen RPS Prodi MSDP UNISLA juga memuat bentuk pembelajaran yang digunakan sebuah mata kuliah pada sebuah capaian mata kuliah (CPMK) yang ditetapkan.

Kegiatan MBKM merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kebijakan ini memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun secara langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier. Kegiatan MBKM ini dirancang untuk dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa antara lain adalah sebagai berikut:

- Konversi SKS
- Membantu memperluas jaringan hingga ke luar program studi dan universitas
- Eksplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan
- Menimba ilmu secara langsung dari mitra berkualitas dan terkemuka

Melalui Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2020 tentang pokok pokok penyelenggaraan MBKM dan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 22/SK/UNISLA/2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Islam Lamongan, Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini, antara lain seperti minimal semester, minimal IPK, dan status perguruan tinggi. Adapun kegiatan MBKM yang dilaksanakan di UNISLA terlihat dalam tabel 8.1

Tabel 8.1 Kegiatan MB-KM yang dilaksanakan

No	Kegiatan MB-KM
1	Magang/Praktik Kerja
2	Proyek di Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
3	Pertukaran Pelajar
4	Proyek Kemanusiaan
5	Penelitian/Riset
6	Kegiatan Wirausaha
7	Studi/Proyek Independen
8	Kampus Mengajar

Jumlah SKS yang dapat dikonversi pada kegiatan MBKM berdasarkan Surat Keputusan

Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 22/SK/UNISLA/2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Islam Lamongan, sebagai berikut: Magang (20 SKS), Proyek di Desa (20 SKS), Pertukaran Pelajar (6-20 SKS), Proyek Kemanusiaan (6-20 SKS), Penelitian (6-20 SKS), Kegiatan Wirausaha (6-20 SKS), Proyek Independen (6 SKS), dan Kampus Mengajar (6 SKS). Kegiatan MB-KM di UNISLA, berdasarkan peraturan rektor tersebut dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perguruan tinggi yang mempunyai ranking setara atau lebih tinggi dari UNISLA,
- Perguruan tinggi yang mempunyai MOU dengan UNISLA, atau
- Lembaga non perguruan tinggi yang mempunyai MoU dengan UNISLA

Pelaksanaan transfer kredit kegiatan MBKM menjadi sks mata kuliah, dapat dilakukan oleh tim pelaksana yang dibentuk oleh Program Studi.

2. Struktur Kurikulum MB-KM

Struktur kurikulum kegiatan MBKM dapat dijelaskan pada Tabel 8.2. Pada Tabel tersebut diuraikan bahwa mahasiswa di bawah semester 4 dan 5, hanya dapat mengikuti Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) seperti Magang/Praktik Kerja, Pertukaran Pelajar, Proyek Kemanusiaan. Sedangkan mahasiswa pada minimal semester 6, dapat mengikuti kegiatan BKP seperti Magang, Studi/Proyek Independen, Kegiatan Wirausaha, Proyek di Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik, Penelitian/Riset, Pertukaran Pelajar. Mahasiswa pada semester 7 dapat ikut serta pada kegiatan Riset, Proyek di Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik, Kampus Mengajar dan pada semester 8 dapat ikut serta pada BKP Riset/Penelitian. Pada tabel tersebut juga diuraikan tentang alternatif MK konversi seperti Mata Kuliah (MK) Tugas Akhir (TA), MK penciri UNISLA, MK penciri fakultas, MK Pengayaan, MK Prodi, MK Umum, dan MKWK.

Untuk memudahkan konversi MK pada kegiatan MBKM, BKP MBKM dapat dikonversi pada alternatif seperti MK inti prodi, MK umum, MK Tugas Akhir, MK Pengayaan, MK penciri fakultas, dan MK penciri UNISLA. UNISLA juga menyediakan MK palu gada yang dapat digunakan untuk konversi BKP MBKM yang tidak dapat dipetakan pada MK yang disebut sebelumnya. Adapun daftar MK palu gada ini diharapkan dapat menjadi kompetensi tambahan yang dapat dicapai mahasiswa.

Table 8.2 Struktur Kurikulum MB-KM

Semester	Jalur 1 (Reguler)	Jalur 2 (MB-KM)		Alternatif MK Konversi	Pemenuhan Kompetensi
		Jumlah BKP	Jenis BKP		
8	2-7	1	BKP Riset/Penelitian	MK Skripsi, MK Seminar Hasil	Kompetensi CP Prodi dan/atau Kompetensi Tambahan Prodi
7	20-21	3	BKP Riset, Proyek di Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik, Kampus Mengajar	MK Utama Prodi, MK Kompetensi Utama, MK Pengkayaan	Kompetensi Tambahan Prodi

6	20-21	6	BKP Magang, Studi/Proyek Independen, Kegiatan Wirausaha, Proyek di Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik, Penelitian/Riset, Pertukaran Pelajar	MK Utama Prodi, MK Kompetensi Utama, MK Pengkayaan	Kompetensi Tambahan Prodi
5	20-21	3	BKP Magang/Praktik Kerja, Pertukaran Pelajar, Proyek Kemanusiaan	MK Utama, MK Dasar, MK Kompetensi Utama	Kompetensi CP Prodi
4	20-21	3	BKP Magang/Praktik Kerja, Pertukaran Pelajar, Proyek Kemanusiaan	MK Utama, MK Dasar, MK Kompetensi Utama	Kompetensi CP Prodi
3	20-23	-	-	-	Kompetensi CP Prodi
2	19	-	-	-	Kompetensi CP Prodi
1	18	-	-	-	Kompetensi CP Prodi

8.3 CPL MB-KM

Table 8.3 CPL yang dicapai melalui MB-KM

No	Kegiatan MBKM	CP-1	CP-2	CP-3	CP-4	CP-5	CP-6
1	Magang / Praktik Kerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Proyek Desa / KKN Tematik	✓		✓	✓	✓	✓
3	Pertukaran Pelajar	✓	✓	✓	✓		
4	Proyek Kemanusiaan	✓		✓	✓	✓	✓
5	Penelitian / Riset		✓	✓	✓	✓	✓
6	Kegiatan Wirausaha	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Studi / Proyek Independen		✓	✓	✓	✓	✓
8	Kampus Mengajar	✓	✓	✓			

No	Bentuk MB-KM	Syarat	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Magang / Praktik Kerja	1. Mahasiswa mendaftar mengikuti seleksi program magang atau praktik kerja di lembaga mitra atas persetujuan Dosen Wali. 2. Melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. 3. Membuat logbook kegiatan selama pelaksanaan magang atau praktik kerja sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. 4. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.	
2	Proyek Desa / KKN Tematik	1. Telah lulus mata kuliahn dengan memiliki minimal 100 sks dan minimal berada di semester 5 di program studinya. 2. Mendaftarkan diri mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT pada program studi /fakultas dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). 3. Membuat dan mengajukan proposal kegiatan kepada pengelola program (LPPM). 4. Kegiatan membangun desa/KKNT dapat dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah maksimal 10 orang/lokasi desa, dan bersifat multidisiplin (asal program studi /fakultas yan berbeda). 5. Peserta wajib tinggal (live in) di komunitas atau di desa lokasi yang telah ditentukan. 6. Syarat sehat dan tidak sedang hamil menjadi pertimbangan untuk mengijinkan mahasiswa mengambil program ini. 7. Disarankan dalam kelompok tersebut ada perimbangan gender (jumlah laki-laki dan perempuan).	

3	Pertukaran Pelajar	Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut. 1. Merupakan mahasiswa aktif pada program diploma atau sarjana 2. Memiliki IPK minimal 3,00 3. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Jurusan 4. Sehat secara jasmani dan rohani/mental	
4	Proyek Kemanusiaan	1. Merupakan mahasiswa aktif pada program diploma atau sarjana 2. Memiliki IPK minimal 3,00 3. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Jurusan 4. Sehat secara jasmani dan rohani/mental	
5	Penelitian / Riset	1. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 100 sks dan telah lulus matakuliah metodologi penelitian 2. Mahasiswa membentuk kelompok penelitian dalam topik penelitian/riset yang sejenis dan sudah memperoleh persetujuan dari dosen wali (PA) dan koodinator program studi serta pimpinan fakultas. 3. Mahasiswa membuat program kerja sebagai acuan untuk kegiatan penelitian/riset. Program kerja sekurang-kurangnya berisi: (1) tujuan, (2) CPL yang akan dicapai, (3) matakuliah yang akan diselesaikan, (4) strategi yang akan ditempuh, dan (5) hasil luaran dan dampak yang terjadi baik kepada diri sendiri maupun program studinya.	
6	Kegiatan Wirausaha	1. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks dan telah lulus matakuliah metodologi penelitian 2. Mahasiswa membentuk kelompok penelitian dalam topik penelitian/riset yang sejenis dan sudah memperoleh persetujuan dari dosen wali (PA) dan koodinator program studi serta pimpinan fakultas.	

		3. Mahasiswa membuat program kerja sebagai acuan untuk kegiatan penelitian/riset. Program kerja sekurang-kurangnya berisi: (1) tujuan, (2) CPL yang akan dicapai, (3) matakuliah yang akan diselesaikan, (4) strategi yang akan ditempuh, dan (5) hasil luaran dan dampak yang terjadi baik kepada diri sendiri maupun program studinya.	
7	Studi / Proyek Independen	1. Merupakan mahasiswa aktif pada program diploma atau sarjana 2. Memiliki IPK minimal 3,00 3. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Jurusan 4. Sehat secara jasmani dan rohani/mental	
8	Kampus Mengajar	1. Merupakan mahasiswa aktif pada program diploma atau sarjana 2. Memiliki IPK minimal 3,00 3. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Jurusan 4. Sehat secara jasmani dan rohani/mental	

VIII. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Menjadi program studi unggul yang menghasilkan sarjana berjiwa entrepreneurship dalam pengelolaan sumber daya perairan darat dan pesisir secara berkelanjutan berbasis iptek dan berlandaskan risalah Islamiah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah di tingkat internasional Tahun 2033.

A. Rumusan CPMK berdasarkan CP dan MK

CP yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CP yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. Saat menyusun CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan, karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL.

Rumusan CPMK dapat ditentukan dari aspek kata kerja pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yang disampaikan oleh Robert M. Gagne (1998) yakni terdiri dari keterampilan intelektual (*intellectual skill*), strategi kognitif (*cognitive strategies*), informasi verbal (*verbal information*), keterampilan motorik (*motor skill*), dan sikap (*attitude*).

Berdasarkan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2024, bahwa rumusan CPMK yang baik memiliki sifat:

1. *Specific* – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concrete verbs*);
2. *Measurable* – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
3. *Achievable* – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
4. *Realistic* – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
5. *Time-bound* – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

B. Pemetaan MK-CPL-CPMK

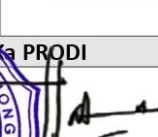
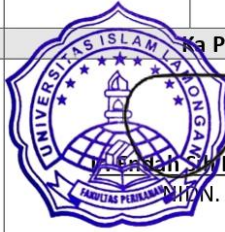
Pemetaan CPL dengan CPMK dan MK memberikan kemudahan dalam menentukan pemenuhan capaian pembelajaran Program Studi berdasarkan penentuan mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah.

C. Pemetaan MK-CPMK-Sub CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

2. Rencana Pembelajaran Semester

RPS Biologi Laut

		UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
BIOLOGI LAUT	FPR 043305	Matakuliah Wajib Fakultas	3/I	III	25 Februari 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 <u>Dr. Eko Sulistiono, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0701048604		 <u>Dr. Eko Sulistiono, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0701048604	  <u>Prihatini, M.Si</u> NIDN. 0716036603	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;			
	P1	Menguasai konsep ruang lingkup biologi laut, potensi sumberdaya laut serta ekosistem perairan			
	CPMK				
	C2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang ruang lingkup biologi laut, lingkungan laut, potensi sumber daya air laut, ekosistem perairan, plankton, nekton Bahari, bentos, adaptasi organisme intertidal, ekosistem air bakau, ekosistem terumbu karang, ekosistem lamun, rumput laut dan biota laut dalam			

	Korelasi antara CPL/CPMK terhadap Sub-CPMK																																		
	<table><tr><td></td><td>C2 (%)</td><td>C3 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>20</td><td></td><td>20</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>30</td><td></td><td>30</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td></td><td>25</td><td>25</td><td>4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td></td><td>25</td><td>25</td><td>4</td></tr><tr><td></td><td>50</td><td>45</td><td>100</td><td></td></tr></table>						C2 (%)	C3 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	20		20	1	Sub-CPMK2	30		30	2	Sub-CPMK3		25	25	4	Sub-CPMK4		25	25	4		50	45	100	
	C2 (%)	C3 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																															
Sub-CPMK1	20		20	1																															
Sub-CPMK2	30		30	2																															
Sub-CPMK3		25	25	4																															
Sub-CPMK4		25	25	4																															
	50	45	100																																
Diskripsi Singkat MK	Biologi Laut ini membahas tentang konsep-konsep ruang lingkup biologi laut, lingkungan laut, potensi sumber daya air laut, ekosistem perairan, plankton, nekton Bahari, bentos, adaptasi organisme intertidal, ekosistem air bakau, ekosistem terumbu karang, ekosistem lamun, rumput laut dan biota laut dalam.																																		
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	1. Ruang lingkup biologi laut 2. Lingkungan laut 3. Potensi sumber daya air laut 4. Ekosistem perairan 5. Plankton 6. Nekton Bahari 7. Bentos 8. Adaptasi organisme intertidal 9. Ekosistem air bakau 10. Ekosistem terumbu karang																																		

	11. Ekosistem lamun 12. Rumput laut 13. Biota laut dalam						
Pustaka	Utama:		1. Dahuri et.al. 2016. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan secara terpadu. 2. English, S.C. Wilkinson and V. Baker. 1994. Survey manual for tropical marine resources, Asean-Australia Marine Science Project. Australian Institute of Marine Science, Townsville. 3. Hartog, C. Den. 2012. Seagrass of the world North-Holand Publ.Co. Amsterdam. 4. Kadi, A dan W.S. Atmadja. 2018. Rumput Laut, Jenis, Reproduksi, produksi, budidaya dan pasca panen. Seri Sumberdaya Alam. P3O- LIPI. Jakarta 71 hal. 5. Nybakken, J.W. 2010. Biologi Laut, suatu pendekatan ekologis (terjemahan).				
	Pendukung:						
	1. Sumber lain yang mendukung						
	Media Pembelajaran	Preangkat lunak:			Perangkat keras :		
MS Office			LCD & Projector				
Dosen Pengampu	Dr. Eko Sulistiono, S.Pd., M.Pd						
Matakuliah syarat	-						
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pustaka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kegiatan pendahuluan	Kontrak kuliah dan rancangan perkuliahan	-	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')]	Pendahuluan	-	-
2	Setelah mengikuti mata kuliah biologi laut mahasiswa diharapkan memiliki	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang aspek fisik lingkungan laut, pembagian	Tes essay Obyektif	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat	Lingkungan laut	10	1,2

	kemampuan untuk memahami tentang lingkungan laut	lingkungan laut, pasang surut air laut		makalah dan PPT [BM: 1x(2x50")]			
3	Setelah mengikuti mata kuliah biologi laut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis potensi sumber daya air laut	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sumber daya laut Indonesia, klasifikasi SDA air laut, potensi kerusakan kekayaan laut Indonesia, peluang ekonomi perikanan	Tes 1. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50")] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50")]	Potensi sumber daya air laut	10	5,6
4	Setelah mengikuti mata kuliah biologi laut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis ekosistem perairan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Klasifikasi ekosistem perairan, ekosistem air tawar, ekosistem air laut	Non Tes 1. Tugas Kelompok 2. Makalah	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50")] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50")]	Ekosistem perairan	10	2,3
5	Setelah mengikuti mata kuliah biologi laut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi plankton	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang klasifikasi plankton berdasarkan ukuran, fitoplankton, zoo plankton, peran ekologis plankton dalam ekosistem laut,	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50")] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50")]	Plankton	10	1, 4

		plankton dan siklus karbon global	2. Lembar observasi				
6	Setelah mengikuti mata kuliah biologi laut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi nekton	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang karakteristik nekton, klasifikasi nekton, kelompok utama nekton	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Nekton	10	5
7	Setelah mengikuti mata kuliah biologi laut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi nekton	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang adaptasi fisiologis nekton, peran ekologi nekton, ancaman terhadap populasi nekton, konservasi nekton	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes 3. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Nekton	10	6
8	UTS						
9	Setelah mengikuti mata kuliah biologi laut mahasiswa diharapkan memiliki	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang jenis-jenis bentos, peranan bentos dalam	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1:	Bentos	10	5

	lautmahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk	tentang	essay 3. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok	Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]			
13	Setelah mengikuti mata kuliah biologi lautmahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis ekosistem terumbu karang	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang komponen utama terumbu karang, keanekaragaman terumbu karang, symbiosis mutualisme karang dan zooxanthalee, fungsi ekologis terumbu karang	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Terumbu karang	10	1
14	Setelah mengikuti mata kuliah biologi lautmahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis rumput laut	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang klasifikasi rumput laut danlamun, budidaya rumput laut reproduksi rumput laut	Tes 3. Tes essay 4. Obyektif Non Tes 2. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Rumput laut	10	4

15	Setelah mengikuti mata kuliah biologi laut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi biologi laut dalam	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang zona kehidupan laut dalam, adaptasi unik biota bawah laut, kelompok biota laut dalam	Tes 5. Tes essay 6. Obyektif Non Tes 3. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Biologi laut dalam	10	2
16	UAS						

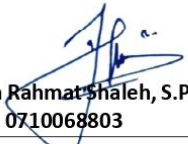
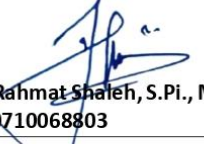
		UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Biologi Laut				
KODE	FPR 043305	SKS	3/ 1	SEMESTER	III
DOSEN PENGAMPU	Dr. Eko Sulistiono, S.Pd., M.Pd.				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Tugas Proyek		Satu Semester			
JUDUL TUGAS					
Tugas-1: Tugas proyek: Menyusun penelitian sesuai dengan pencemaran yang mengancam kehidupan biota laut".					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
-					
DISKRIPSI TUGAS					
Membuat makalah penelitian sesuai dengan kaidah mata kuliah "Biologi Laut"					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi; 2. Menentukan rumusan masalah; 3. Perancangan metode penelitian yang tepat; 4. Perancangan instrumen alat pengumpul data yang tepat; 5. Data dianalisis secara deskriptif analitik; 6. Dibuat laporan penelitian secara individu; 7. Pengumpulan makalah pada saat UTS; 8. Presentasi hasil penelitian setelah UTS.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Proposal penelitian					
b. Bentuk Luaran: 1. Proposal hasil penelitian secara individu yang dijilid soft kopi; 2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar; 3. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Yang di presentasikan setehan UTS.					
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
a. Metode penelitian (bobot 20%) Metode penelitian harus benar-benar sesuai dengan topik yang diangkat					
b. Makalah penelitian (30%) 1. Judul proposal penelitian sesuai dengan topik yang diteliti. 2. Rumusan masalah merupakan jabaran dari kondisi daerah yang akan diteliti. 3. Kajian pustaka harus mengikuti tata cara sitasi dan membuat rujukan yang benar, dengan minimal 20 referensi yang digunakan. 4. Referensi di sarankan dari jurnal internasional maupun non internasional; 5. Kesesuaian isi dengan judul permasalahan yang diangkat.					

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Jelas dan konsisten, Sedehana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.	
d. Presentasi (bobot 30%) presentasi dinilai dengan kreteria: 1) Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; 2) Kemampuan dalam mempertahankan ide/pendapat; 3) Ide/gagasan yang disampaikan uptodate; 4) Kesesuaian antara waktu dan lama presentasi yang dilakukan.	
JADWAL PELAKSANAAN	
1. Survey tempat yang akan dipilih	10 September 2025
2. Mengurus surat perijinan	17 September 2025
3. Menyusun kerangka penelitian	24 Oktober 2025
4. Melakukan penelitian	02 November 2025
5. Pembuatan laporan penelitian	09 November 2025
6. Telaah laporan penelitian	16 November 2025
7. Pengumpulan final penelitian	06 Desember 2025
8. Presentasi hasil	13 Januari 2025
LAIN-LAIN	
- Tugas dilakukan secara individu - Tugas dilakukan secara mandiri - Makalah penelitian digunakan sebagai nilai tugas	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Dahuri et.al. 2016. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan secara terpadu. 2. English, S.C. Wilkinson and V. Baker. 1994. Survey manual for tropical marine resources, Asean-Australia Marine Science Project. Australian Institute of Marine Science, Townswille. 3. Hartog, C.Den.20120. Seagrass of the word North-Holand Publ.Co. Amsterdam. 4. Kadi,A dan W.S. Atmadja. 2018. Rumput Laut, Jenis, Reproduksi, produksi, budidaya dan pasca panen. Seri Sumberdaya Alam. P30- LIPI. Jakarta 71 hal. 5. Nybakken, J.W. 2010. Biologi Laut, suatu pendekatan ekologis (terjemahan).	

	UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN		
	FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN		
	PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN		
	SILABUS		
	MATA KULIAH	Nama	Biologi Laut
Kode		FPR 043305	
Kredit		3/I sks	
Semester		III	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Biologi laut ini membahas tentang konsep-konsep ruang lingkup biologi laut, lingkungan laut, potensi sumber daya air laut, ekosistem perairan, plankton, nekton Bahari, bentos, adaptasi organisme intertidal, ekosistem air bakau, ekosistem terumbu karang, ekosistem lamun, rumput laut dan biota laut dalam.			
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)			
1	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup biologi laut		
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi lingkungan laut		
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi sumberdaya laut		
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ekosistem perairan		
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi plankton		
6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi nekton		
7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentos		
8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi adaptasi organisme intertidal		
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ekosistem air bakau		
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi terumbu karang		
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ekosistem lamun		
12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi rumput laut		
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi biota laut dalam		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)			
1	-		
2	-		
MATERI PEMBELAJARAN			
1	Ruang lingkup biologi laut		
2	Lingkungan laut		
3	Potensi sumber daya air laut		
4	Ekosistem perairan		
5	Plankton		
6	Nekton Bahari		
7	Bentos		
8	Adaptasi organisme intertidal		
9	Ekosistem air bakau		
10	Ekosistem terumbu karang		
11	Ekosistem lamun		
12	Rumput laut		
13	Biota laut dalam		
PUSTAKA			
PUSTAKA UTAMA			
1. Dahuri et.al. 2016. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan secara terpadu.			
2. English, S.C. Wilkinson and V. Baker. 1994. Survey manual for tropical marine resources,			

Asean-Australia Marine Science Project. Australian Institute of Marine Science, Townsville.	
3. Hartog, C. Den. 20120. Seagrass of the world North-Holland Publ.Co. Amsterdam.	
4. Kadi, A dan W.S. Atmadja. 2018. Rumput Laut, Jenis, Reproduksi, produksi, budidaya dan pasca panen. Seri Sumberdaya Alam. P3O- LIPI. Jakarta 71 hal.	
5. Nybakken, J.W. 2010. Biologi Laut, suatu pendekatan ekologis (terjemahan).	
PUSTAKA PENDUKUNG	
-	
PRASYARAT (Jika ada)	
-	

RPS Pengelolaan Sumberdaya Perairan

 UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengelolaan Sumberdaya Perairan	FPM 043732	Kelompok Program Studi Bidang Keahlian: Manajemen Sumberdaya Lingkungan Perairan	3	VII	14 April 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Fuquh Rahmat Shaleh, S.Pi., M.Si. NIDN. 0710068803		 Fuquh Rahmat Shaleh, S.Pi., M.Si. NIDN. 0710068803	 Ir. Endang Silvi Ratihani, M.Si. NIDN. 0710036603	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	CP-3	Mampu mengidentifikasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau			
	CP-4	Mampu menguraikan kondisi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau, berdasarkan karakteristik lokal dan dinamikanya dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif			
	CP-5	Mampu mengeksplorasi keterkaitan, sebab akibat, dan hubungan antarvariabel sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau			
	CP-6	Mampu menerapkan ilmu pengelolaan dan konservasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan yang optimal, perikanan tangkap yang lestari, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan berdasarkan prinsip daya dukung, ditunjang oleh kerifan lokal untuk keberlanjutan sumberdaya perairan			

	CPMK						
	CPMK1	Mampu mengetahui dan menjelaskan dasar -dasar manajemen sumberdaya perairan berdasarkan daya dukung					
	CPMK2	Mampu merencanakan dan menyusun rencana pengelolaan sumberdaya perairan yang optimal.					
	CPMK3	Mampu menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan suatu perairan yang berkelanjutan.					
	Korelasi antara CPL/CPMK terhadap Sub-CPMK						
		C3 (%)	C4 (%)	C5 (%)	C6 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	Sub-CPMK1	10				10	1
	Sub-CPMK2	15				15	2
	Sub-CPMK3		10			10	2
	Sub-CPMK4		10			10	2
	Sub-CPMK5			10		10	2
	Sub-CPMK6			15		15	2
	Sub-CPMK7				15	15	2
	Sub-CPMK8				15	15	2
		25	20	25	30	100	
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Manajemen Sumberdaya Perairan mempelajari tentang definisi, tahapan-tahapan perencanaan, faktor - faktor pengelolaan sumberdaya perairan, kelembagaan dan pemangku kepentingan (stakeholder) sumberdaya perairan, daya dukung perairan perikanan alami dan keramba jaring apung. Mahasiswa akan menganalisa berbagai permasalahan, perencanaan sumber daya perairan dan mengevaluasi serta merekomendasikan pengelolaan yang tepat dan berkelanjutan .						
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	1. Definisi dan penjelasan manajemen sumber daya perairan 2. Tahapan -tahapan perencanaan sumberdaya perairan 3. Faktor-faktor pengelolaan sumberdaya perairan 4. Kelembagaan dan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sumberdaya perairan 5. Konsep daya dukung perairan (<i>carrying capacity</i>) dan faktor pembatas (<i>limiting factor</i>) 6. Daya dukung perikanan alami 7. Daya dukung keramba jaring apung (KJA) 8. Evaluasi Pengelolaan Sumberdaya Perairan 9. Rekomendasi pengelolaan sumberdaya perairan yang tepat dan berkelanjutan						
Pustaka	Utama:						
	1. Supriharyono, MS.2020. Manajemen Sumberdaya Perairan. Yogyakarta: Graha Ilmu 2. Beveridge, M.C.M. 2004. Cage Aquaculture. 3 rd Edition. Fishing News Book. Blackwell Publishing. Oxford.UK						

	3. Shaleh F.R.2015.Daya Dukung Perikanan Alami dalam pengembangan perikanan Waduk Sempor.Jurnal Perikanan Grouper 6(1): 22-27 4. Novita M.Z.K. Soewardi, dan N.T.J.Pратиwi.2015.Penentuan Daya Dukung Perairan Untuk Perikanan Alami (Studi Kasus : Situ Cilala, Kabupaten Bogor). Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI). 20(1):66-71 5. Shaleh F.R. 2017. Analisa Pemangku Kepentingan (Stake holder) Waduk Sempor Dalam Pengelolaan Sumberdaya Perairan yang berkelanjutan. Jurnal Perikanan Grouper.8(1):7-12 6. Shaleh F.R, Prihatini E S, Purnamasari I, Riztyanadi B. 2024. Fisheries Carrying Capacity of Joto Reservoir, Lamongan District In The Development of Culture Based Fisheries.Indonesian Journal of Limnology.5(2):91-96 7.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	E-book, Jurnal, dan MS Powerpoint	Buku, LCD, dan Proyektor
Dosen Pengampu	Fuquh Rahmat Shaleh, S.Pi., M.Si.	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran dan Referensi [Pustaka / Sumber belajar]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami definisi dan penjelasan manajemen sumber daya perairan	- Ketepatan menjelaskan tentang definisi manajemen sumberdaya perairan - Ketepatan mengetahui penjelasan umum manajemen sumberdaya perairan.	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk Penilaian non-test: Keaktifan	Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) [TM: 2x(2x50'')] Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Definisi dan Penjelasan Umum Manajemen sumberdaya perairan [1]	10
2	Mahasiswa mampu memahami mengenai faktor-faktor pengelolaan sumberdaya perairan	- Ketepatan mengetahui faktor sumber daya perairan; - Ketepatan mengetahui faktor peraturan ; - Ketepatan faktor pemangku kepentingan.	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: - Tugas individu - Keaktifan	Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) [TM: 2x(2x50'')] Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Faktor- faktor pengelolaan sumberdaya perairan [1, 2, 3]	10
3-4	Mahasiswa mampu memahami tentang Tahapan -tahapan perencanaan sumberdaya perairan	Ketepatan mengetahui Tahapan -tahapan perencanaan sumberdaya perairan	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: Tugas individu	Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) [TM: 2x(2x50'')]	Tahapan -tahapan perencanaan sumberdaya perairan [1, 2, 3]	10

			Keaktifan	Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]		
5-6	Mahasiswa mampu memahami mengenai Kelembagaan dan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sumberdaya perairan	- Ketepatan memahami peran kelembagaan sumberdaya perairan - Ketepatan memahami pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam sumberdaya perairan setempat	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: - Tugas Kelompok - Keaktifan	Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) Dan Studi Kasus [TM: 2x(2x50'')] Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Kelembagaan dan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sumberdaya perairan [1, 2, 3,5]	10
7	Mahasiswa mampu memahami Konsep daya dukung perairan (<i>carrying capacity</i>) dan faktor pembatas (<i>limiting factor</i>)	Ketepatan mengetahui Konsep daya dukung perairan (<i>carrying capacity</i>) dan faktor pembatas (<i>limiting factor</i>)	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: - Tugas individu - Keaktifan	Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) [TM: 2x(2x50'')] Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Konsep daya dukung perairan (<i>carrying capacity</i>) dan faktor pembatas (<i>limiting factor</i>) [3.4,6]	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					

9-10	Mahasiswa mampu menganalisa daya dukung perikanan alami	• Ketepatan memahami konsep daya dukung perikanan alami • Ketepatan menganalisa daya dukung perikanan alami • Mampu menghitung contoh Studi Kasus Waduk, sungai di Lamongan	Kreteri: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas Kelompok • Keaktifan • Studi Kasus Lapangan	• Kuliah: Student Center Learning (SCL), proyek based learning [TM: 2x(2x50'')] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Daya dukung perikanan alami [3,4,5,6]	15
11-12	Mahasiswa mampu menganalisa daya dukung keramba jaring apung (KJA)	• Ketepatan memahami konsep daya dukung keramba jaring apung • Ketepatan menganalisa daya dukung keramba jaring apung	Kreteri: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas Kelompok • Keaktifan • Studi Kasus Lapangan	• Kuliah: Student Center Learning (SCL), proyek based learning [TM: 2x(2x50'')] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Daya dukung keramba jaring apung [3,4,5,6]	15
13-14	Mahasiswa mampu mengevaluasi Pengelolaan Sumberdaya Perairan	• Ketepatan memahami konsep evaluasi pengelolaan sumberdaya perairan • Ketepatan menganalisa	Kreteri: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas	• Kuliah: Student Center Learning (SCL), proyek based learning	Evaluasi Pengelolaan Sumberdaya Perairan [3,4,5,6]	15

		dan mengevaluasi pengelolaan sumberdaya perairan	• Keaktifan • Studi Kasus Lapangan	[TM: 2x(2x50")] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60")] [BM:1x(2x60")]		
15	Mahasiswa mampu menganalisa dan merekomendasikan pengelolaan sumberdaya perairan yang tepat dan berkelanjutan	• Ketepatan merekomendasikan pengelolaan sumberdaya perairan yang tepat dan berkelanjutan •	Kreteri: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas iKelompok • Keaktifan	• Kuliah: Student Center Learning (SCL), proyek based learning [TM: 2x(2x50")] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60")] [BM:1x(2x60")]	merekomendasikan pengelolaan sumberdaya perairan yang tepat dan berkelanjutan [4,5,6]	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

Rubrik Penilaian

Rubrik berikut menggunakan skala 4 tingkat: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang. Nilai akhir dapat dikonversi sesuai pedoman penilaian program studi.

1. Rubrik Penilaian Tugas Individu: Konsep Daya Dukung Perairan

Aspek	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Kurang
Pemahaman konsep	Menjelaskan konsep daya dukung secara tepat, lengkap, dan kontekstual.	Menjelaskan konsep dengan tepat namun belum sangat mendalam.	Penjelasan sebagian benar tetapi masih umum.	Konsep kurang tepat atau tidak dijelaskan.
Keterkaitan dengan pengelolaan perairan	Mampu mengaitkan konsep dengan keputusan pengelolaan secara kuat.	Keterkaitan cukup jelas dengan contoh yang relevan.	Keterkaitan masih terbatas.	Tidak menunjukkan keterkaitan yang relevan.
Penggunaan sumber	Menggunakan ≥ 3 sumber relevan dan dikutip dengan baik.	Menggunakan 2-3 sumber relevan.	Menggunakan 1-2 sumber dengan kualitas terbatas.	Tidak menggunakan sumber yang memadai.
Kejelasan penulisan	Sistematis, ringkas, logis, dan bebas kesalahan substansial.	Cukup sistematis dengan sedikit kekurangan.	Alur tulisan kurang rapi tetapi masih dapat dipahami.	Tulisan sulit dipahami dan tidak sistematis.

2. Rubrik Penilaian Studi Kasus: Evaluasi Pengelolaan Perairan

Aspek	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Kurang
Identifikasi masalah	Masalah utama dan akar penyebab teridentifikasi lengkap dan berbasis data.	Masalah utama tepat, akar penyebab cukup jelas.	Masalah disebutkan tetapi belum mendalam.	Masalah tidak jelas atau tidak relevan.
Analisis keberlanjutan	Analisis mencakup aspek ekologi, sosial, ekonomi, dan kelembagaan secara seimbang.	Sebagian besar aspek dianalisis dengan baik.	Analisis hanya mencakup sebagian aspek.	Analisis sangat terbatas atau deskriptif saja.
Kekuatan argumentasi	Argumen logis, kritis, dan didukung data/sumber yang kuat.	Argumen cukup logis dengan dukungan bukti memadai.	Argumen masih umum dan bukti terbatas.	Argumen lemah dan tanpa dukungan bukti.
Rekomendasi	Rekomendasi spesifik, aplikatif, realistis, dan konsisten dengan hasil analisis.	Rekomendasi cukup relevan dan dapat diterapkan.	Rekomendasi masih umum.	Rekomendasi tidak sesuai dengan analisis.

3. Rubrik Penilaian Proyek Kelompok: Rencana Pengelolaan Sumberdaya Perairan

Aspek	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Kurang
Diagnosis wilayah/perairan	Potensi, masalah, stakeholder, dan data dasar tersusun lengkap serta relevan.	Komponen utama teridentifikasi dengan cukup baik.	Komponen teridentifikasi sebagian dan kurang mendalam.	Diagnosis tidak lengkap dan kurang relevan.
Perumusan tujuan dan strategi	Tujuan jelas, terukur, dan strategi sangat konsisten dengan masalah serta daya dukung.	Tujuan dan strategi cukup tepat.	Tujuan/strategi masih umum atau kurang sinkron.	Tujuan/strategi tidak jelas.
Program dan indikator	Program operasional, indikator jelas, dan mekanisme monitoring terukur.	Program dan indikator cukup baik namun belum detail.	Program/indikator masih terbatas.	Program/indikator tidak memadai.
Kelayakan dan keberlanjutan	Rencana mempertimbangkan aspek ekologi, sosial, ekonomi, kelembagaan, dan risiko.	Sebagian besar aspek telah dipertimbangkan.	Pertimbangan keberlanjutan belum menyeluruh.	Tidak mempertimbangkan keberlanjutan secara memadai.
Presentasi dan kerja tim	Presentasi sangat runtut, komunikatif, pembagian tugas merata, mampu menjawab pertanyaan.	Presentasi baik, kerja tim cukup terlihat.	Presentasi masih kurang meyakinkan atau kerja tim belum seimbang.	Presentasi tidak siap dan kerja tim kurang terlihat.

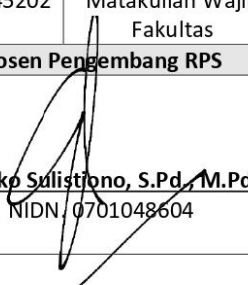
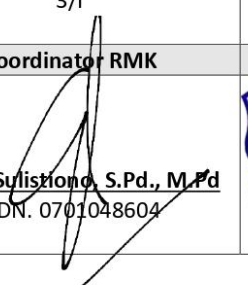
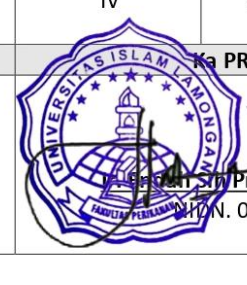
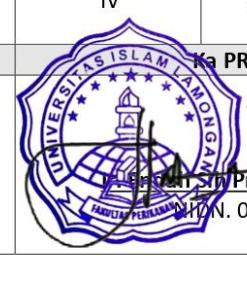
4. Rubrik Penilaian UTS/UAS Berbasis Esai Analitis

Aspek	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Kurang
Ketepatan konsep	Jawaban menunjukkan penguasaan konsep yang akurat dan menyeluruh.	Konsep umumnya tepat dengan sedikit kekurangan.	Konsep sebagian benar namun masih dangkal.	Konsep banyak keliru.
Kemampuan analisis	Mampu menghubungkan fakta, teori, dan konteks kasus secara kritis.	Analisis cukup baik namun belum sangat mendalam.	Analisis masih deskriptif.	Tidak tampak kemampuan analisis.
Evaluasi dan sintesis	Mampu memberikan penilaian, perbandingan, dan simpulan yang kuat.	Evaluasi cukup logis.	Evaluasi terbatas.	Tidak ada evaluasi yang memadai.
Kejelasan argumentasi	Argumentasi runtut, padat, dan mudah diikuti.	Cukup runtut dengan beberapa kekurangan.	Kurang runtut.	Sulit dipahami.

M. Matriks CPMK, Bentuk Asesmen, dan Bukti Ketercapaian

CPMK	Asesmen	Bukti Penilaian	Indikasi Ketercapaian
CPMK-1	Kuis, tugas individu, UTS	Jawaban kuis, esai konsep, hasil UTS	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan menerapkan dasar interpretasi daya dukung.
CPMK-2	Proyek kelompok, presentasi	Dokumen rencana pengelolaan, slide presentasi, lembar penilaian	Mahasiswa mampu menyusun rencana pengelolaan yang sistematis dan optimal.
CPMK-3	Studi kasus, tugas evaluatif, UAS	Laporan analisis kasus, policy brief, jawaban UAS	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan perairan berkelanjutan.

RPS Biologi Perikanan

		UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
BIOLOGI PERIKANAN		FPR 045202	Matakuliah Wajib Fakultas	3/I	IV	25 Pebruari 2024
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		 <u>Dr. Eko Sulistiono, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0701048604		 <u>Dr. Eko Sulistiono, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0701048604	 <u>Yessy Sh Prihatini, M.Si</u> NIDN. 0716036603	
Capaian Pembelajaran (CP)	Pembelajaran	CPL-PRODI				
		KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;			
		P1	Menguasai konsep ruang lingkup biologi laut, potensi sumberdaya laut serta ekosistem perairan			
		CPMK				
		C2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar biologi perikanan, seksualitas ikan, tingkat kematangan gonad, fekunditas, ruaya, pemijahan ikan, awal daur hidup ikan, kebiasaan dan cara makan ikan, persaingan dan pemangsaan, penentuan umur ikan, pertumbuhan ikan, serta analisis populasi ikan dalam kaitannya dengan kehidupan dan pengelolaan sumber daya perikanan			

Korelasi antara CPL/CPMK terhadap Sub-CPMK						
			C2 (%)	C3 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
		Sub-CPMK1	20		20	1
		Sub-CPMK2	30		30	2
		Sub-CPMK3		25	25	4
		Sub-CPMK4		25	25	4
			50	45	100	
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Biologi Perikanan mempelajari konsep dasar kehidupan ikan yang meliputi aspek reproduksi, pertumbuhan, perilaku, dan dinamika populasi ikan di perairan. Materi perkuliahan mencakup seksualitas ikan, tingkat kematangan gonad, fekunditas, ruaya, pemijahan ikan, awal daur hidup ikan, kebiasaan dan cara makan ikan, persaingan dan pemangsaan, penentuan umur ikan, pertumbuhan ikan, hingga analisis populasi ikan. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang hubungan antara aspek biologis ikan dengan lingkungan perairan sebagai dasar pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan.					
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	1. Konsep dasar biologi perikanan 2. Seksualitas ikan 3. Tingkat kematangan gonad 4. Fekunditas 5. Ruaya 6. Pemijahan ikan 7. Awal daur hidup ikan 8. Kebiasaan makan dan cara makan ikan 9. Persaingan dan pemangsaan 10. Penentuan umur ikan 11. Pertumbuhan ikan I					

		12. Pertumbuhan ikan II 13. Analisis populasi ikan					
Pustaka		Utama:					
		1. Burhanis, dkk. 2023. Biologi Perikanan. Samudra Solusi Profesional. Malang 2. Effendle, M.I., 2002. Biologi Perikanan. Cetakan kedua (edidi revisi), yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta. 3. Jobling, M. 2014. Fish Bioenergetics (Fish and Fisheries Series 13). Chapman and Hall, London. 4. Wooton, R.J. 2016. Ecology of Teleost Fisheries Series 2. Capman & Hall, London.					
		Pendukung:					
		1. Sumber lain yang mendukung					
Media Pembelajaran		Preangkat lunak:			Perangkat keras :		
		MS Office			LCD & Projector		
Dosen Pengampu		Dr. Eko Sulistiono, S.Pd., M.Pd					
Matakuliah syarat		-					
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran& Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pustaka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kegiatan pendahuluan	Kontrak kuliah dan rancangan perkuliahan	-	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')]	Pendahuluan	-	-
2	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami tentang konsep biologi	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang aspek definisi, aspek utama dan fokus biologi perikanan	Tes essay Obyektif	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Konsep biologi perikanan	10	1,2

	perikanan						
3	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi seksualitas ikan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi seksualitas ikan, peran ekologis dan implikasi budidaya	Tes 1. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Seksualitas ikan	10	2
4	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis tingkat kematangan gonad	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang indikator kematangan gonad, pengukuran GSI, tahap pematangan gonad.	Non Tes 1. Tugas Kelompok 2. Makalah	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Tingkat kematangan gonad (TKG)	10	2,3
5	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi fekunditas	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep fekunditas, macam-macam fekunditas, factor yang mempengaruhi fekunditas serta metode perhitungan fekunditas	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok 2. Lembar observasi	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Fekunditas	10	1, 4

6	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis tentang ruaya	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang ruaya, jenis-jenis ruaya, tujuan tuaya, faktor-faktor yang mempengaruhi ruaya, dan pola migrasi ikan	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelom pok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Ruaya	10	4
7	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi pemijahan ikan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep pemijahan ikan, tahapan pemijahan ikan, jenis-jenis pemijahan ikan, kelebihan dan kekurangan pemijahan ikan, macam-macam pemijahan ikan, factor pemijahan ikan.	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes 3. Tugas Kelom pok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Pemijahan ikan	10	3
8	UTS						
9	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar daur hidup ikan, tahapan daur hidup ikan, jenis-jenis daur	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT	Awal daur hidup ikan	10	3

	mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis persaingan dan pemangsaan	tentang konsep persaingan dan pemangsaan pada ikan, jenis-jenis persaingan, hubungan predator dan mangsa, faktor yang memengaruhi persaingan dan pemangsaan, serta pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup ikan dan keseimbangan ekosistem perairan.	essay 2. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok 2. Makalah	Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	pemangsaan		
12	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penentuan umur ikan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep penentuan umur ikan, metode penentuan umur ikan, struktur tubuh yang digunakan untuk menentukan umur ikan, faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ikan, serta hubungan umur ikan dengan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan.	Tes 1. Tes essay 3. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Penentuan umur ikan	10	4

13	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis pertumbuhan ikan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar pertumbuhan ikan, proses pertumbuhan ikan, faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ikan, serta hubungan pertumbuhan dengan umur dan lingkungan ikan.	Tes 1. Tes essay 2. Obyektif Non Tes 1. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Pertumbuhan ikan I	10	1
14	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis pertumbuhan ikan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang jenis-jenis pertumbuhan ikan, pola pertumbuhan ikan, pengukuran pertumbuhan ikan, faktor yang memengaruhi pertumbuhan ikan, serta pengaruh pertumbuhan terhadap kelangsungan hidup ikan.	Tes 3. Tes essay 4. Obyektif Non Tes 2. Tugas Kelompok	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]	Pertumbuhan ikan II	10	4
15	Setelah mengikuti mata kuliah biologi perikanan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep analisis populasi ikan, struktur dan	Tes 5. Tes essay 6. Obyektif	Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mahasiswa membuat	Analisis populasi ikan	10	2

	untuk mengidentifikasi analisis populasi ikan	dinamika populasi ikan, faktor-faktor yang memengaruhi populasi ikan, metode analisis populasi ikan, serta hubungan populasi ikan dengan keseimbangan ekosistem perairan dan pengelolaan sumber daya perikanan.	Non Tes 3. Tugas Kelompok	makalah dan PPT [BM: 1x(2x50'')]			
16	UAS						

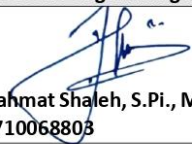
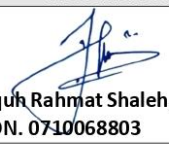
	UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN PRODI MANAJEMENSUMBERDAYA PERAIRAN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Biologi Perikanan				
KODE	FPR 045202	SKS	3/ 1	SEMESTER	IV
DOSEN PENGAMPU	Dr. Eko Sulistiono, S.Pd., M.Pd.				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Tugas Proyek		Satu Semester			
JUDUL TUGAS					
Tugas-1: Tugas proyek: Menyusun penelitian sesuai dengan pencemaran yang mengancam populasi ikan”.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
-					
DISKRIPSI TUGAS					
Membuat makalah penelitian sesuai dengan kaidah mata kuliah “Biologi perikanan”					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi; 2. Menentukan rumusan masalah; 3. Perancangan metode penelitian yang tepat; 4. Perancangan instrumen alat pengumpul data yang tepat; 5. Data dianalisis secara deskriptif analitik; 6. Dibuat laporan penelitian secara individu; 7. Pengumpulan makalah pada saat UTS; 8. Presentasi hasil penelitian setelah UTS.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Proposal penelitian					
b. Bentuk Luaran:					
1. Proposal hasil penelitian secara individu yang dijilid soft kopi; 2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar; 3. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Yang di presentasikan setehan UTS.					
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
a. Metode penelitian (bobot 20%) Metode penelitian harus benar-benar sesuai dengan topik yang diangkat					
b. Makalah penelitian (30%)					
1. Judul proposal penelitian sesuai dengan topik yang diteliti. 2. Rumusan masalah merupakan jabaran dari kondisi daerah yang akan diteliti. 3. Kajian pustaka harus mengikuti tata cara sitasi dan membuat rujukan yang benar, dengan minimal 20 referensi yang digunakan. 4. Referensi di sarankan dari jurnal internasional maupun non internasional; 5. Kesesuaian isi dengan judul permasalahan yang diangkat.					

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Jelas dan konsisten, Sedehana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.	
d. Presentasi (bobot 30%) presentasi dinilai dengan kreteria: 1) Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; 2) Kemampuan dalam mempertahankan ide/pendapat; 3) Ide/gagasan yang disampaikan uptodate; 4) Kesesuaian antara waktu dan lama presentasi yang dilakukan.	
JADWAL PELAKSANAAN	
1. Survey tempat yang akan dipilih 2. Mengurus surat perijinan 3. Menyusun kerangka penelitian 4. Melakukan penelitian 5. Pembuatan laporan penelitian 6. Telaah laporan penelitian 7. Pengumpulan final penelitian 8. Presentasi hasil	12 Februari 2026 17 Maret 2026 24 April 2026 02 April 2026 09 Mei 2026 16 Mei 2026 06 Juni 2026 13 Juni 2026
LAIN-LAIN	
- Tugas dilakukan secara individu - Tugas dilakukan secara mandiri - Makalah penelitian digunakan sebagai nilai tugas	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Burhanis, dkk. 2023. Biologi Perikanan. Samudra Solusi Profesional. Malang 2. Effendle, M.I., 2002. Biologi Perikanan. Cetakan kedua (edidi revisi), yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta. 3. Jobling, M. 2014. Fish Bioenergetics (Fish and Fisheries Series 13). Chapman and Hall, London. 4. Wootton, R.J. 2016. Ecology of Teleost Fisheries Series 2. Capman & Hall, London.	

	UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN		
	FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN		
	PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN		
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Biologi Perikanan	
	Kode	FPR 045202	
	Kredit	3/I sks	
	Semester	IV	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Mata kuliah Biologi Perikanan mempelajari konsep dasar kehidupan ikan yang meliputi aspek reproduksi, pertumbuhan, perilaku, dan dinamika populasi ikan di perairan. Materi perkuliahan mencakup seksualitas ikan, tingkat kematangan gonad, fekunditas, ruaya, pemijahan ikan, awal daur hidup ikan, kebiasaan dan cara makan ikan, persaingan dan pemangsaan, penentuan umur ikan, pertumbuhan ikan, hingga analisis populasi ikan. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang hubungan antara aspek biologis ikan dengan lingkungan perairan sebagai dasar pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan.			
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)			
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar biologi perikanan		
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi seksualitas ikan		
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tingkat kematangan gonad		
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi fekunditas		
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ruaya		
6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pemijahan ikan		
7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi awal hidup daur ikan		
8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebiasaan makan dan cara makan ikan		
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi persaingan dan pemangsaan		
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi penentuan umur ikan		
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pertumbuhan ikan I		
12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pertumbuhan ikan II		
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi analisis populasi ikan		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)			
1	-		
2	-		
MATERI PEMBELAJARAN			
1	Konsep dasar biologi perikanan		
2	Seksualitas ikan		
3	Tingkat kematangan gonad		
4	Fekunditas		
5	Ruaya		
6	Pemijahan ikan		
7	Awal daur hidup ikan		
8	Kebiasaan makan dan cara makan ikan		
9	Persaingan dan pemangsaan		
10	Penentuan umur ikan		
11	Pertumbuhan ikan I		
12	Pertumbuhan ikan II		
13	Analisis populasi ikan		
PUSTAKA			

PUSTAKA UTAMA	
1.	Burhanis, dkk. 2023. Biologi Perikanan. Samudra Solusi Profesional. Malang
2.	Effendle, M.I., 2002. Biologi Perikanan. Cetakan kedua (edisi revisi), yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
3.	Jobling, M. 2014. Fish Bioenergetics (Fish and Fisheries Series 13). Chapman and Hall, London.
4.	Wootton, R.J. 2016. Ecology of Teleost Fisheries Series 2. Capman & Hall, London.
PUSTAKA PENDUKUNG	
-	
PRASYARAT (Jika ada)	
-	

RPS Konservasi Sumberdaya Perikanan

		UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Konservasi Sumberdaya Perikanan	FPM 043713	MK Prodi Bidang Keahlian: Manajemen Sumberdaya Lingkungan Perairan	3	VII	14 April 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Fuqih Rahmat Shaleh, S.Pi., M.Si. NIDN. 0710068803		 Fuqih Rahmat Shaleh, S.Pi., M.Si. NIDN. 0710068803	 Ir. Endah Sri Prihatini, M.Si. NIDN. 0710068803	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	CP-3	Mampu mengidentifikasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau			
	CP-4	Mampu menguraikan kondisi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau, berdasarkan karakteristik lokal dan dinamikanya dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif			
	CP-5	Mampu mengeksplorasi keterkaitan, sebab akibat, dan hubungan antarvariabel sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan darat, laut serta payau			
	CP-6	Mampu menerapkan ilmu pengelolaan dan konservasi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan yang optimal, perikanan tangkap yang lestari, ekosistem, lingkungan, dan kawasan perairan berdasarkan prinsip daya dukung, ditunjang oleh kerifan lokal untuk keberlanjutan sumberdaya perairan			
	CPMK				
	CPMK1	Mampu mengetahui dan menjelaskan konsep konservasi sumberdaya perikanan			
	CPMK2	Mampu menerapkan dan mengaplikasikan konservasi mangrove dan konservasi terumbu karang,			
	CPMK3	Mampu menerapkan dan mengaplikasikan konservasi lamun dan konservasi ikan			

	CPMK4	Mampu merencanakan dan mengklasifikasi wilayah zona konservasi sumber daya perikanan						
	Korelasi antara CPL/CPMK terhadap Sub-CPMK							
			C3 (%)	C4 (%)	C5 (%)	C6 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	Sub-CPMK1	10				10	1	
	Sub-CPMK2	15				15	2	
	Sub-CPMK3		10			10	2	
	Sub-CPMK4		10			10	2	
	Sub-CPMK5			10		10	2	
	Sub-CPMK6			15		15	2	
	Sub-CPMK7				15	15	2	
	Sub-CPMK8					15	2	
			25	20	25	30	100	
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah konservasi sumberdaya perikanan mempelajari tentang definisi dan konsep konservasi, tahapan-tahapan perencanaan konservasi, faktor - faktor keberhasilan konservasi, kelembagaan dan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam konservasi sumberdaya perairan, konservasi mangrove, konservasi lamun, konservasi terumbu karang, konservasi ikan, dan konservasi kawasan / zonasi.							
Bahan Kajian (Materi pembelajaran) dan CPMK	1. Definisi dan konsep konservasi sumberdaya perikanan. 2. Tahapan-tahapan perencanaan konservasi sumberdaya perikanan. 3. Faktor-faktor keberhasilan konservasi 4. Kelembagaan dan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam konservasi perairan 5. Konservasi mangrove 6. Konservasi Lamun 7. Konservasi terumbu karang 8. Konservasi ikan 9. Konservasi kawasan dan Zonasi Kawasan Konservasi							
Pustaka	Utama:	1. Supriharyono, MS.2020. Konservasi Sumber Daya Perairan di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis. Yogyakarta: Graha Ilmu 2. Rahardjo MF, Simanjuntak C.PH. 2021. Konservasi SumberDaya Ikan. Bogor : IPB Press 3. Yulianda F, Atmadipoera A.S. 2019. Daya Dukung dan Rencana Pengelolaan Ekowisata Kawasan Konservasi Laut. Bogor: IPB Press						
	Pendukung:							

	4. Rusandi A, Hakim A, Wiryawan B, Sarmintohadi, Yulianto I. 2021. Pengembangan Kawasan Konservasi Perairan Untuk mendukung Pengelolaan Perikanan yang Berkelanjutan . Marine Fisheries. 12(2):137-147 5. Febriani Z, Hafsar K. 2017. Dampak Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Terhadap Hasil Tangkapan Nelayan Pulau Mapur Kabupaten Bintan. Jurnal Maritim.1(2):68-73 6. Mumpuni K E,Susilo H, Rohman F.2015. Peran Masyarakat dalam Upaya Konservasi. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIPUNS.779-782 7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2016. No 47. Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan. 8. Vincentius, A.2024. Konservasi Sumber Daya Perairan; Restorasi untuk Perikanan Berkelanjutan. Universitas Nusa Nipa. 9.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	E-book, Jurnal, dan MS Powerpoint	Buku, LCD, dan Proyektor
Dosen Pengampu	Fuquh Rahmat Shaleh, S.Pi., M.Si.	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran dan Referensi [Pustaka / Sumber belajar]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami Definisi dan konsep konservasi sumberdaya perikanan.	• Ketepatan menjelaskan tentang definisi konservasi • Ketepatan mengetahui penjelasan umum konsep konservasi sumberdaya perikanan	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk Penilaian non-test: • Keaktifan • Kontrak Kuliah	• Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) [TM: 2x(2x50'')] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	-Definisi dan Penjelasan Umum Konservasi -Konsep Konservasi Sumberdaya Perikanan [1,2,3]	10
2	Mahasiswa mampu memahami mengenai Tahapan -tahapan perencanaan konservasi sumberdaya perikanan	• Ketepatan mengetahui tahapan-tahapan perencanaan konservasi sumberdaya perikanan;	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas individu • Keaktifan	• Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) [TM: 2x(2x50'')] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Tahapan -tahapan perencanaan konservasi sumberdaya perikanan [1, 2, 3]	10
3-4	Mahasiswa mampu memahami tentang Faktor -faktor keberhasilan Konservasi	• Ketepatan mengetahui Faktor -faktor keberhasilan Konservasi	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas individu	• Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) [TM: 2x(2x50'')]	Tahapan -tahapan perencanaan sumberdaya perairan [1, 2, 3]	10

			Keaktifan	Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]		
5-6	Mahasiswa mampu memahami mengenai Kelembagaan dan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sumberdaya perairan yang akan dikonservasi	- Ketepatan memahami peran kelembagaan sumberdaya perairan yang akan dikonservasi - Ketepatan memahami pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dalam sumberdaya perairan setempat yang akan dikonservasi	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: - Tugas - Kelompok - Keaktifan	Kuliah: Teacher Center Learning (TCL) Dan Studi Kasus [TM: 2x(2x50'')] Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Kelembagaan dan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sumberdaya perairan yang akan dikonservasi Referensi : [1, 2, 3]	10
7-8	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan Konservasi mangrove Konservasi kawasan dan Zonasi Kawasan Konservasi	- Konsep dan Dasar Konservasi Mangrove - Metode dan Prosedur konservasi Mangrove - Studi kasus wilayah Indonesia	Kriteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: - Tugas individu - Keaktifan	Kuliah: Project base learning; Studi case leaning [TM: 2x(2x50'')] Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Konservasi Mangrove baik berbagai metode dan prosedur serta pengaplikasiannya [3.4]	10

8 UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9-10	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan Konservasi Lamun	● Konsep dan Dasar Konservasi Lamun ● Metode dan Prosedur konservasi Lamun • Studi kasus wilayah indonesia	Kreteri: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas Kelompok • Keaktifan • Studi Kasus Lapangan	• Kuliah: Student Center Learning (SCL), Project base learning; Studi case leaning [TM: 2x(2x50'')] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Konservasi Lamun baik berbagai metode dan prosedur serta pengaplikasiannya [3,4,5]	15
11-12	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan Konservasi Terumbu karang	● Konsep dan Dasar Konservasi Terumbu Karang ● Metode dan Prosedur konservasi Terumbu Karang • Studi kasus wilayah indonesia	Kreteri: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas Kelompok • Keaktifan • Studi Kasus Lapangan	• Kuliah: Student Center Learning (SCL), Project base learning; Studi case leaning [TM: 2x(2x50'')] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	Konservasi Terumbu Karang baik berbagai metode dan prosedur serta pengaplikasiannya [3,4,5]	15
13-14	Mahasiswa mampu memahami dan	● Konsep dan Dasar Konservasi Ikan	Kreteri: Rubrik Deskriptif	• Kuliah: Student Center	Konservasi Ikan baik berbagai metode dan	15

	mengaplikasikan Konservasi Ikan	● Metode dan Prosedur konservasi Ikan ● Studi kasus wilayah Indonesia	Bentuk non-test: • Tugas Kelompok • Keaktifan • Studi Kasus Lapangan	Learning (SCL) [TM: 2x(2x50'')] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	prosedur serta pengaplikasiannya [3,4,5,6]	
15	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan Konservasi Kawasan dan Zonasi Kawasan Konservasi	● Konsep dan Dasar Konservasi Kawasan dan Zonasi Kawasan Konservasi ● Metode dan Prosedur konservasi Kawasan dan Zonasi Kawasan Konservasi ● Studi kasus wilayah Indonesia	Kreteria: Rubrik Deskriptif Bentuk non-test: • Tugas iKelompok • Keaktifan	• Kuliah: Student Center Learning (SCL) [TM: 2x(2x50'')] • Diskusi & Tugas: Diskusi interaktif dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan. [TS:1x(2x60'')] [BM:1x(2x60'')]	● Konservasi Kawasan dan Zonasi Kawasan Konservasi baik berbagai metode dan prosedur serta pengaplikasiannya [4,5,6]	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

RUBRIK PENILAIAN

Petunjuk penggunaan: Rubrik ini digunakan untuk menilai ketercapaian CPMK melalui tugas, studi kasus, presentasi, laporan lapangan, dan proyek perencanaan konservasi. Skor tiap indikator diberikan pada rentang 1–4, kemudian dapat dikonversi sesuai bobot penilaian pada RPS.

Kode	Rumusan CPMK	Bentuk Penilaian Utama	Bobot Rekomendasi
CPMK 1	Mampu mengetahui dan menjelaskan konsep konservasi sumberdaya perikanan.	Tes tertulis, tugas ringkas, diskusi	20%
CPMK 2	Mampu menerapkan dan mengaplikasikan konservasi mangrove dan konservasi terumbu karang.	Proyek, tugas analitis, presentasi, laporan analisis	30%
CPMK 3	Mampu menerapkan dan mengaplikasikan konservasi lamun dan konservasi ikan.	Proyek, Tugas analitis, presentasi, laporan aplikasi	30%
CPMK 4	Mampu merencanakan dan mengklasifikasi wilayah zona konservasi sumberdaya perikanan.	Studi kasus perencanaan zonasi, peta/skema, presentasi	20%

1. A. Rubrik CPMK 1: Konsep Konservasi Sumberdaya Perikanan

Bentuk/Teknik Penilaian: Tes tertulis, tugas ringkas, diskusi kelas | Bobot Rekomendasi: 20%

Indikator Penilaian	Level 4 Sangat Baik	Level 3 Baik	Level 2 Cukup	Level 1 Kurang	Skor
Ketepatan mendefinisikan konservasi sumberdaya perikanan	Definisi sangat tepat, lengkap, dan mencakup aspek ekologi, sosial, serta keberlanjutan.	Definisi tepat dan cukup lengkap, namun satu aspek belum dijelaskan mendalam.	Definisi masih umum dan hanya mencakup sebagian unsur penting.	Definisi keliru, sangat terbatas, atau tidak menunjukkan pemahaman konsep.	1–4
Kejelasan menjelaskan tujuan, prinsip, dan ruang lingkup konservasi	Menjelaskan tujuan, prinsip, dan ruang lingkup secara runtut, lengkap, dan relevan.	Menjelaskan sebagian besar unsur secara benar, tetapi belum sepenuhnya mendalam.	Menjelaskan unsur secara terbatas dan terdapat beberapa kekurangan substansi.	Penjelasan tidak runtut dan banyak unsur utama tidak disampaikan.	1–4
Kemampuan mengaitkan konsep konservasi dengan permasalahan perikanan	Mampu menghubungkan konsep dengan contoh isu nyata perikanan secara kritis dan logis.	Mampu memberikan contoh relevan, tetapi analisis keterkaitannya belum kuat.	Contoh masih umum dan hubungan dengan konsep konservasi belum jelas.	Tidak mampu memberikan contoh atau contoh tidak relevan.	1–4
Ketepatan penggunaan istilah ilmiah dan sistematika uraian	Istilah ilmiah digunakan tepat, bahasa sistematis, dan argumentasi mudah dipahami.	Istilah umumnya tepat, terdapat sedikit kekurangan dalam susunan uraian.	Beberapa istilah kurang tepat dan sistematika masih lemah.	Istilah banyak keliru dan uraian sulit dipahami.	1–4

2. B. Rubrik CPMK 2: Aplikasi Konservasi Mangrove dan Terumbu Karang

Bentuk/Teknik Penilaian: Studi kasus, presentasi, laporan analisis konservasi | Bobot Rekomendasi: 30%

Indikator Penilaian	Level 4 Sangat Baik	Level 3 Baik	Level 2 Cukup	Level 1 Kurang	Skor
Ketepatan mengidentifikasi permasalahan pada ekosistem mangrove dan terumbu karang	Masalah diidentifikasi secara spesifik, akurat, dan disertai penyebab serta dampaknya.	Masalah diidentifikasi dengan baik, tetapi hubungan sebab-akibat belum sepenuhnya lengkap.	Masalah diidentifikasi secara umum dan belum menunjukkan pemahaman konteks yang kuat.	Masalah tidak tepat, sangat kabur, atau tidak sesuai dengan konteks ekosistem.	1–4
Kesesuaian strategi konservasi yang diajukan	Strategi konservasi sangat relevan, operasional, dan mempertimbangkan aspek ekologi serta sosial.	Strategi relevan dan dapat diterapkan, tetapi pertimbangan aspek pendukung belum lengkap.	Strategi masih umum, kurang operasional, atau belum langsung menjawab masalah.	Strategi tidak sesuai, tidak realistis, atau tidak disertai alasan ilmiah.	1–4
Kemampuan menerapkan konsep konservasi pada contoh kasus	Penerapan konsep sangat tepat, logis, dan tampak dalam langkah analisis maupun rekomendasi.	Penerapan konsep tepat, meskipun terdapat bagian yang belum dijelaskan rinci.	Penerapan konsep masih parsial dan kurang konsisten dengan teori konservasi.	Tidak menunjukkan kemampuan menerapkan konsep pada kasus yang dibahas.	1–4
Kualitas argumentasi, data pendukung, dan komunikasi hasil analisis	Argumentasi kuat, memakai data/referensi yang relevan, serta presentasi/laporan sangat jelas.	Argumentasi cukup kuat dan komunikasi hasil baik, namun data pendukung masih terbatas.	Argumentasi cenderung deskriptif, data pendukung minim, dan penyajian kurang terstruktur.	Argumentasi lemah, tanpa dukungan data yang memadai, dan penyajian sulit dipahami.	1–4

3. C. Rubrik CPMK 3: Aplikasi Konservasi Lamun dan Konservasi Ikan

Bentuk/Teknik Penilaian: Tugas analitis, presentasi, laporan aplikasi konservasi | Bobot Rekomendasi: 30%

Indikator Penilaian	Level 4 Sangat Baik	Level 3 Baik	Level 2 Cukup	Level 1 Kurang	Skor
Ketepatan menjelaskan fungsi ekologis lamun dan peran konservasi ikan	Menjelaskan fungsi ekologis dan urgensi konservasi secara lengkap, rinci, dan ilmiah.	Menjelaskan aspek utama dengan benar, namun belum menguraikan salah satu bagian secara mendalam.	Menjelaskan secara umum dengan beberapa kekurangan dalam rincian substansi.	Penjelasan sangat terbatas atau banyak kesalahan konsep.	1–4
Kemampuan memilih tindakan konservasi yang sesuai	Tindakan konservasi dipilih sangat tepat, relevan dengan ancaman, dan disertai alasan kuat.	Tindakan cukup tepat dan sesuai ancaman, tetapi alasan pemilihan belum sepenuhnya kuat.	Tindakan masih umum dan belum sepenuhnya terkait dengan permasalahan kasus.	Tindakan tidak relevan atau tidak menunjukkan pemahaman terhadap konservasi lamun/ikan.	1–4
Ketepatan mengaplikasikan konservasi lamun dan ikan dalam skenario kasus	Aplikasi pada kasus dilakukan secara sistematis, akurat, dan menunjukkan penalaran analitis.	Aplikasi pada kasus cukup tepat, namun ada bagian yang belum lengkap atau kurang rinci.	Aplikasi masih parsial dan lebih banyak deskriptif dibanding analitis.	Tidak mampu mengaplikasikan konsep pada kasus secara tepat.	1–4
Kualitas simpulan dan rekomendasi pengelolaan	Simpulan tajam, konsisten dengan analisis, dan rekomendasi sangat aplikatif.	Simpulan sesuai analisis dan rekomendasi cukup aplikatif.	Simpulan masih umum, rekomendasi kurang spesifik atau kurang didukung analisis.	Simpulan tidak sesuai dengan analisis atau rekomendasi tidak relevan.	1–4

4. D. Rubrik CPMK 4: Perencanaan dan Klasifikasi Zona Konservasi

Bentuk/Teknik Penilaian: Proyek perencanaan zonasi, peta/skema, laporan, dan presentasi | Bobot Rekomendasi: 20%

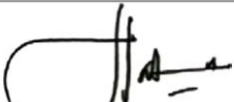
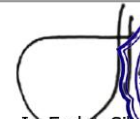
Indikator Penilaian	Level 4 Sangat Baik	Level 3 Baik	Level 2 Cukup	Level 1 Kurang	Skor
Ketepatan menetapkan dasar klasifikasi wilayah zona konservasi	Dasar klasifikasi sangat jelas, terukur, relevan, dan mencerminkan pemahaman komprehensif.	Dasar klasifikasi jelas dan relevan, tetapi indikator yang digunakan belum sepenuhnya lengkap.	Dasar klasifikasi masih umum dan keterkaitannya dengan tujuan konservasi belum kuat.	Dasar klasifikasi tidak jelas, tidak tepat, atau tidak digunakan secara konsisten.	1–4
Kemampuan menyusun rencana pembagian zona konservasi secara logis	Rencana zonasi sangat sistematis, logis, dan mampu membedakan fungsi tiap zona dengan tepat.	Rencana zonasi cukup sistematis dan fungsi zona dijelaskan dengan baik.	Rencana zonasi masih sederhana, terdapat ketidaktepatan dalam pembagian/fungsi zona.	Rencana zonasi tidak runtut atau pembagian zona tidak sesuai konsep konservasi.	1–4
Kesesuaian pertimbangan ekologi, pemanfaatan, sosial, dan tata kelola	Pertimbangan multidimensi disusun seimbang dan terintegrasi dalam keputusan zonasi.	Sebagian besar pertimbangan telah digunakan, namun integrasinya belum optimal.	Pertimbangan hanya mencakup beberapa aspek dan belum tampak hubungan antar-aspek.	Pertimbangan sangat minim atau tidak relevan dengan penyusunan zonasi.	1–4
Kualitas produk akhir: peta/skema zonasi, laporan, dan presentasi	Peta/skema sangat informatif, laporan sistematis, dan presentasi meyakinkan serta komunikatif.	Produk akhir baik dan dapat dipahami, dengan sedikit kekurangan pada detail penyajian.	Produk akhir cukup, tetapi tampilan, sistematika, atau kejelasan komunikasi masih perlu perbaikan.	Produk akhir tidak lengkap, tidak terbaca dengan baik, atau presentasi tidak terstruktur.	1–4

5. E. Pedoman Pengolahan Skor

- Skor setiap indikator: Level 4 = 4, Level 3 = 3, Level 2 = 2, Level 1 = 1.
- Nilai CPMK dapat dihitung dengan rumus: $(\text{Total skor diperoleh} / \text{Total skor maksimum}) \times 100$.
- Nilai akhir dapat disesuaikan dengan bobot rekomendasi tiap CPMK dalam RPS.
- Dosen dapat menyesuaikan bentuk penilaian, bobot, atau indikator sesuai kebijakan program studi.

RPS Ilmu Lingkungan dan Amdal

II. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ilmu lingkungan dan amdal	FPR 043605	Matakuliah Umum	3		4	14 - April - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	 Ir. Endah Sih Prihatini M.Si 0716036603		 Fuqih Rahmat Shaleh, S.Pi., M.Si. NIDN. 0710068803		 Ir. Endah Sih Prihatini M.Si 0716036603	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL2	Mampu menjelaskan ilmu umum dan ilmu dasar yang menunjang dan berkaitan dengan prinsip keilmuan pengelolaan sumberdaya perairan dan perikanan				
	CPL3	Mampu mengidentifikasi, sumberdaya air , biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap,ekosistem , lingkungan dan Kawasan perairan darat, laut serta payau				
	CPL4	Mampu menguraikan kondisi sumberdaya air, biodiversitas, budidaya perikanan, perikanan tangkap,ekosistem , lingkungan dan Kawasan perairan darat, laut serta payau berdasarkan karakteristik local dan dinamikanya dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif				
	CPL 6	Mampu menerapkan ilmu pengelollan lingkungan dan konservasi sumberdaya perairan ,biodiversitas, budidaya perikanan yang optimal perikanan tangkap yang lestari , ekosistem, lngkungan dan Kawasan perairan berdasarkan prinsip daya dukungditunjang kearifan local untuk keberlanjutan sumberdaya perairan				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian ilmu lingkungan dan amdal				
	CPMK2	Mampu mengidentifikasi pengertian ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan				

CPMK3	Mampu menguraikan metodologi kajian ilmu lingkungan, asas dasar ilmu lingkungan
CPMK4	Mampu menerapkan ekosistem , pencemaran, amdal
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
SubCPMK1	mampu menjelaskan tentang pengertian ilmu lingkungan dan amdal[C2,A3]
SubCPMK2	mampu menjelaskan pengertian ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan [C2,A3]
SubCPMK3	mampu menjelaskan metodologi ilmu lingkungan dan azas ilmu lingkungan(C2,A3)

	SubCPMK4	mampu mengidentifikasi factor pembentuk macam – macam ekosistemC3,A3]					
	SubCPMK5	mampu menguraikan pencemaran kualitas air sungai [C6,A3,P3]					
	SubCPMK6	mampu menjelaskan pengertian amdal(C2,A3)					
	SubCPMK7	Mampu menguraikan rencana pengelolaan lingkungan hidup(RKL) dan rencana pemantauan lingkungan RPL pada lokasi tempat sampah(C6,A3,P3)					
	SubCPMK8	Mampu menguraikan pengolahan air limbah.(C6,A3,P3)					
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
		CPL1(%)	CPL2(%)	CPL3(%)	CPL7(%)	Bobot penilaian(%)	Jumlah Minggu
	SubCPMK1	5				5	1
	SubCPMK2	5				5	1
	SubCPMK3	5				5	1
SubCPMK4	5		5		10	2	
SubCPMK5	5	5	10		20	2	
SubCPMK6	5				5	1	
SubCPMK 7	5	5	10		20	2	
SubCPMK8	5	5		20	30	4	
Jumlah	40	5	30	25	100	14	
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang pengertian ilmu lingkungan dan amdal, ekologi sebagai dasar lingkungan, metode ilmu lingkungan ,asas ilmu lingkungan, factor pembentuk macam -macam ekosistem ,meinidentifikasi pencemaran kualitas air sungai, amdal, menerapkan/menganalisis pengelolaan lingkungan hidup(RKL) dan rencana pemantauan lingkungan RPL pada lokasi tempat pembuangan sampah, mampu melihat langsung pengolahan air limbah						

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Ilmu Lingkungan amdal 1. Arif Zulkifli, 2017, Dasar – dasar Ilmu Lingkungan , Salemba Teknika , Jakarta 2. Salmani, ST, MS,MT, 2011, Diktat Ilmu Lingkungan , Jurusan Tehnik Sipil Politeknik Negeri , Banjarmasin. 3. Fandeli Chapid, 2007, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Liberty Offset, Yogyakarta 4. Wardhana, AW, 2004, Dampak Pencemaran Lingkungan, Andi Offset, Yogyakarta
Pustaka	Utama:

		pengertian amdal	Kriteri: Forto foio. tes lesan	• Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang: pengertian ilmu lingkungan dan amdal		
2	SubCPMK-2: mampu menjelaskan ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan[C2,A3]	2.1 Ketepatan menjelaskan ekologi 2.2 Ketepatan menjelaskan komponen penyusun ekologi 2.3 Ketepatan menjelaskan macam- macam ekologi	Teknik non-test & tes: • Tes lesan • Kuis-2: Soal Esay Kreteri: Forto folio, tes lesan Rubrik Mencari jurnal tentang ekologi	• Kuliah; • Diskusi; [PB: 1x(2x50'')]	Diskusi • Tugas-2: Membuat ringkasan dalam bentuk makalah ekologi • Mencari jurnal tentang ekologi	Kajian ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan [1,2.]

3	SubCPMK-3: mampu menjelaskan metodologi ilmu lingkungan dan asas ilmu lingkungan[C3,A3]	3.1 Ketepatan menjelaskan metodologi ilmu lingkungan : (m.deduksi, m induksi dan m.perbandingan) 3.2 Ketepatan menjelaskan asas dasar ilmu lingkungan 1 sampai dengan 14	Teknik non-test: • Mencari jurnal tentang metodologi ilmu lingkungan dan asas ilmu lingkungan dibuat Ringkasan artikel journal Dan dipresentasikan Kreteria: Rubrik	• Kuliah; • Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok; [PB: 1x(2x50'')] KM : 2X(2X60)	• Discovery Learning dan diskusi	Kajian tentang metodologi ilmu lingkungan dan asas dasar ilmu lingkungan 1.2	5%
---	--	--	---	---	--	--	-----------

4 dan 5	SubCPMK-4: : mampu menjelaskan factor pembentuk macam macam ekosistem (C2,A3)	4.1 Ketepatan menjelaskan factor pembentuk ekosistem 4.2. Ketepatan menentukan ekosistem 4,3 Ketepatan mengelompokan produsen, konsumen, pengurai 4.4 Ketepatan menjelaskan rantai makanan	Teknik test: Kuis- Soal Esay Kreteri: Teknik tes : Kuis Soal esay Kriteria Non test : buat laporan dan presentasi kriteria rubrik	• Kuliah; • Diskusi; • [PB: 1x(2x50'')] • Kuis: Mengerjakan soal esay [PT: 2mgx(2sksx60'')] Praktikum : 1x 170 menit	Diskusi asinkron; eLearning: SPADA	Kajian Kajian Faktor pembentuk macam-macam ekosistem 1,2	10%
6 dan 7	SubCPMK 5 : mampu menguraikan pencemaran kualitas air sungai (C6,A3,P3)	5.1 Ketepatan menjelaskan pengertian kualitas air 5.2. Ketepatan menjelaskan sifat fisik : suhu, kecerahan, kedalaman 5.3. Ketepatan menjelaskan sifat kimia : salinitas, Ph, oksigen terlarut, phsphot, NH3, nitrat, nitrit dan lain -	kriteria Teknis test Kuis , lesan, Non test buat laporan praktikum pencemaran kualitas air dengan pengamatan langsung buat laporan dan presentasi Kriteria rubrik	• Kuliah • Diskusi • [PB: 1x(2x50'')] Project base learning [PT: 2mgx(2sksx60'')] Praktikum : 1x 170 menit	Daring : Spada • [PB: 1x(2x50'')]	Kajian Kajian pencemaran kualitas air sungai mulai menjelaskan pengertian kualitas air: sifat fisika : suhu, kecerahan, kedalaman air, sifat kimia: Ph, salinitas, oksigen terlarut, bahan organik, NH3, Nitrit, dan lain-lain Sifat biologi : plankton, 1,2,	20%

		lain 5.4.Ketepatan menjelaskan sifat biologi :plankton 5.5 Ketepatan menjelaskan mengukur kualitas air 5.6 Ketepatan menganalisis status baku mutunya					
8	ETS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	SubCPMK-6: mampu menjelaskan pengertian amdal[C3,A3]	6.1. Ketepatan menjelaskan amdal 6,2.Ketepatan menjelaskan kerangka acuan amdal 6.3.Ketepatan menjelaskan analisis dampak lingkungan	Teknik test: Kuis-: Soal Esay Mencari jurnal tentang amdal Kreteria Rubrik	Minggu-9: • Kuliah: • [PB:1x(2x50) • Tugas : • KM: buat ringkasan jurnal dan dipresentasikan	[PB: 1x(2x50")]	Kajian tentang amdal 3.4.5	5 %
10 dan 11	SubCPMK-7:Mampu menguraikan rencana pengelolaan lingkungan hidup(RKL) dan rencana pemantauan lingkungan RPL pada lokasi tempat sampah(C6,A3,P3)	7.1 Ketepatan menjelaskan rencana pengelolaan lingkungan(RKL) 7.2 Ketepatan menjelaskan rencana	Minnggu 10 Kuliah TM: 1x(2x50")] Teknik test: Kuis-: Soal Esay Teknik non-test:	Minggu Kuliah daring PB: 1x(2x50")] [PT:2mgx(2sksx60")] Praktikum : 1x 170 menit		Kajian Kerangka acuan amdal 3.4.5	20 %

		pemantauan lingkungan 7.3 Ketepatan menjelaskan dampak pengaruh pencemaran sampai terhadap organisme	buat laporan studi kasus dan presentasi Kriteria rubrik			
,12, 13 dan 14	SubCPMK 8 : Mampu menguraikan pengolahan air limbah	8.1Ketepatan menjelaskan pengolahan air limbah 8.2Ketepatan menentukan tempat pengolahan air limbah 8.3 Ketepatan melaksanakan pengolahan air di perusahaan daerah air minum(PDAM)	Minggu 12,13 Kuliah PB: 1x(2x50") [PT:2mgx(2sksx60")] Praktikum : 1x 170 menit Tes lesan Kuis essay Membuat laporan Kriteria Rubrik	Minggu 14 PB : 2X(2X50) [PT:2mgx(2sksx60")] Praktikum : 1x 170 menit	Kajian pengolahan air limbah 3.4.5,6	30 %
EAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						
Total bobot penilaian						100%

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik

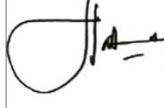
terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
5. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. **Teknik penilaian:** tes dan non-tes.
7. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
9. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
10. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
11. **PB=**Proses belajar **PT=**Penugasan terstruktur
12. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. **PB=**Proses belajar, **PT=**Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri.

	UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN	
	RP	
MATA KULIAH	Nama	Ilmu lingkungan dan amdal
	Kode	FPR 043605
	Kredit	3 sks
	Semester	5
DESKRIPSI MATA KULIAH		
Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar materi sebagai berikut : Pengertian ilmu lingkungan dan amdal, Ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan, Metodologi Kajian Lingkungan, Azas dasar ilmu lingkungan, factor pembentuk ekosistem, mengidentifikasi pencemaran kualitas air sungai, amdal, mambu membuat dokumen Rencana pengelolaan lingkungan(RKL), rencana pemantauan lingkungan(RPL dari praktek langsung di tempat pembuangan sampah),praktek melihat langsung pengolahan air limbah		
CAPAIAAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)		
1	Mampu menjelaskan pengertian ilmu lingkungan dan amdal (C2A3))	
2	Mampu menjelaskan ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan, (C2A3))	
3	Mampu menjelaskan metodologi ilmu lngkungan, asas dasar ilmu lingkungan (C2A3)	
4	Mampu menjelaskan ekosistem, pencernaan, amdal (C6A3P3)	

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)	
1	Mampu menjelaskan pengertian ilmu lingkungan dan amdal(C2A3)
2	Mampu menjelaskan ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan(C2A3)
3	Mampu menjelaskan metodologi ilmu lingkungan, asas dasar ilmu lingkungan(C2A3)
4,5	Mampu menjelaskan faktor pembentuk ekosistem(C2A3)
6,7	Mampu menguraikan pencemaran kualitas air sungai(C6A3P3)
9	Mampu menjelaskan amdal(C2A3)
10,11	Mampu menjelaskan rencana pengelolaan lingkungan(RKL) dan rencana pemantauan lingkungan(RPL)(C3A3P3)
12,13,14,15	Mampu menjelaskan pengolahan air limbah(C6A3P3)
MATERI PEMBELAJARAN	
1	Pengertian ilmu lingkungan dan amdal
2	Ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan
3	Metodologi kajian ilmu lingkungan dan asas dasar ilmu lingkungan
4,5	Faktor pembentuk ekosistem
6,7	Pencemaran kualitas air sungai
9	Amdal
10,11	RKL dan RPL
12,13,14,15	Pengolahan air limbah
PUSTAKA	
PUSTAKA UTAMA	
1. Arif Zulkifli, 2017, Dasar – dasar Ilmu Lingkungan, Salemba Teknika, Jakarta 2. Salmani, ST, MS,MT, 2011, Diktat Ilmu Lingkungan, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri, Banjarmasin. 3. Fandeli Chapid, 2007, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Liberty Offset, Yogyakarta 4. Wardhana, AW, 2004, Dampak Pencemaran Lingkungan, Andi Offset, Yogyakarta	
PUSTAKA PENDUKUNG	
5. Nina Herlina dan Ukilah Supriyatin, 2021, Amdal Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan, Jurnal Ilmiah Galuh Justisi, Fakultas Hukum Universitas Galuh, volume 9, no 2 September, Ciamis Jawa Barat 6. Effendi, H, 2003 Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan, Kanisius, Jogjakarta	
PRASYARAT (Jika ada)	
Ekologi perairan	

RUBRIK PENILAIAN.

		Kontrak Perkuliahan Ilmu Lingkungan dan Amdal Semester Ganjil 2024/ 2025		
Nama Matakuliah: Ilmu Lingkungan dan Amdal		Penanggung Jawab: Ir.Endah Sih Prihatini M.Si		
Kode MK	FPR 043605	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
Jumlah sks	3	 Ir. Endah Sih Prihatini M.Si	 Ir. Endah Sih Prihatini M.Si	 Ir. Endah Sih Prihatini M.Si
MK Prasyarat	-			
No. Revisi	-			
Masa Berlaku	Semester Ganjil 2024/2025 2023/2024			
Halaman		Dosen	Ketua RMK	Kaprodi

A. Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini mencakup materi sebagai berikut : Pengertian ilmu lingkungan dan amdal, ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan , metodologi kajian lingkungan , asaz dasar ilmu li gkungan, , ekosistem , pencemaran lingkungan, macam- macam ekosistem, pengantar amdal, Analisa dampak lingkungan, proses pengajuan dan pelaksanaan amdal,lingkungan hidup dan pengaruhnya terhadap lingkungan, kerangka acuan amdal..

B. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami sebagai berikut : Pengertian ilmu lingkungan dan amdal, ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan , metodologi kajian lingkungan , asaz dasar ilmu li gkungan, , ekosistem , pencemaran lingkungan, macam- macam ekosistem, pengantar amdal, Analisa dampak lingkungan, proses pengajuan dan pelaksanaan amdal,lingkungan hidup dan pengaruhnya terhadap lingkungan, kerangka acuan amdal

C. Bentuk & Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah Ceramah, Presentasi, Tutorial, Group Discussion.

D. Penilaian Hasil Belajar

Evaluasi dilakukan secara *continuous* melalui kegiatan tugas & keaktifan, kuis tertulis, UTS/UAS. Komposisi nilai akhir adalah sebagai berikut:

No	Item Penilaian	Bentuk Tugas	Bobot Penilaian
----	----------------	--------------	-----------------

1.	Kehadiran	Menghadiri Perkuliahan dan keaktifan di kelas	20%
2.	Tugas	Resume dan diskusi materi	20%
3.	Quis I	Soal	10%
4.	UTS	Memahami Materi 1-7	20%
5.	Quis II	Tugas Individu (Presentasi jurnal)	10%
6.	UAS	Pemahaman mteri setelah 9-15	20%

Penjelasan:

TUGAS KELOMPOK (Makalah & Presentasi)

- Tugas dilakukan secara berkelompok, setiap kelompok berisi 2-3 anggota.
- Nilai tugas kelompok (20%)
- Nilai tugas kelompok berlaku sama untuk semua anggota kelompok.
- Penilaian terkait kontribusi dan keaktifan anggota kelompok dinilai oleh sesama anggota kelompok sesuai format penilaian yang telah disampaikan oleh dosen pengampu.
- Penilaian presentasi dinilai langsung oleh mahasiswa yang tidak bertugas sebagai presenter (audiens).

TUGAS INDIVIDU (tanya jawab lisan, diskusi)

- Tugas tanya jawab lisan diberikan secara insidental, sehingga mahasiswa wajib mempelajari materi sebelum pertemuan perkuliahan dilaksanakan.
- Pemahaman mahasiswa terkait tugas dinilai melalui tanya jawab lisan, dimana disetiap pertemuan dosen akan menunjuk secara acak 2-3 mahasiswa untuk diberi pertanyaan terkait materi yang dipelajari pada hari itu.
- Nilai kehadiran dan partisipasi aktif dalam pembelajaran (20%) diperhitungkan berdasarkan rata-rata nilai keaktifan dan kehadiran di kelas. Nilai ini diperoleh pada setiap pertemuan, dengan ketentuan:

Nilai Keaktifan

Frekuensi	Nilai
0 kali	60
1 kali	65
2 - 3 kali	70
4 - 5 kali	80
5 - 6 kali	85
> 6 kali	90

Jika mahasiswa tidak aktif maka nilai Ujian (UTS/UAS) dikurangi 10. Frekuensi keaktifan mencakup: inisiatif dalam menyampaikan pemahaman, bertanya tentang materi yang tidak dipahami, menjawab pertanyaan lisan yang diberikan dosen disetiap pertemuan.

KUIS, UTS & UAS

- Nilai Kuis total (20%) berasal dari nilai mutlak saat kuis 1 yang dilaksanakan sebelum UTS dan kuis 2 yang dilaksanakan sebelum UAS dengan rentang 0 sampai dengan 100. Tidak ada Susulan untuk Kuis. Kecuali dengan ijin terlebih dahulu.
- Nilai UTS/UAS (20%) berasal dari nilai mutlak saat UTS/UAS dengan rentang 0 sampai dengan 100.

E. Persyaratan Mengikuti Kuliah

- **WAJIB** membawa **bahan/buku acuan dan artikel**, minimum sesuai dengan Rencana Perkuliahan
- Segala bentuk kecurangan apapun termasuk menandatangani presensi akan membatalkan komponen penilaian yang terkait
- Persyaratan lain, mengikuti syarat / ketentuan perkuliahan secara umum di UNISLA.

F. Literatur / Bahan Kuliah

1. Arif Zulkifli, 2017, Dasar – dasar Ilmu Lingkungan , Salemba Teknika , Jakarta
2. Salmani, ST, MS, MT, 2011, Diktat Ilmu Lingkungan , Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri , Banjarmasin.
3. Fandeli Chapid, 2007, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Liberty Offset, Yogyakarta
4. Wardhana, AW, 2004, Dampak Pencemaran Lingkungan, Andi Offset, Yogyakarta
5. Nina Herlina dan Ukilah Supriyatin, 2021, Amdal Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan , Jurnal Ilmiah Galuh Justisi , Fakultas Hukum Universitas Galuh, volume 9, no 2 September , Ciamis Jawa Barat
6. Effendi , H , 2003 Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan, Kanisius, Jogjakarta

A. Rencana Materi Perkuliahan

TM	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Indikator
1	Mampu memahami kontrak kuliah dan menjelaskan tentang pengertian ilmu lingkungan dan amdal	- Ketepatan menjelaskan pengertian ilmu lingkungan - Ketepatan menjelaskan tentang pengertian amdal
2	Memahami dan menjelaskan ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan	- Ketepatan menjelaskan ekologi - Ketepatan menjelaskan komponen penyusun ekologi - Ketepatan menjelaskan macam-macam ekologi
3	Memahami dan menjelaskan metodologi kajian ilmu lingkungan dan asas ilmu lingkungan	- Ketepatan menjelaskan metodologi ilmu lingkungan : (m.deduksi, m induksi dan m.perbandingan) - Ketepatan menjelaskan asas dasar ilmu lingkungan 1 sampai dengan 14
4,5	Memahami dan menjelaskan factor pembentuk ekosistem	- Ketepatan menjelaskan factor pembentuk ekosistem - Ketepatan menentukan ekosistem - Ketepatan mengelompokkan produsen, konsumen, pengurai - Ketepatan menjelaskan rantai makanan
6,7	Memahami dan menguraikan pencemaran kualitas air sungai	- Ketepatan menjelaskan pengertian kualitas air - Ketepatan menjelaskan sifat fisik : suhu, kecerahan, kedalaman - Ketepatan menjelaskan sifat kimia : salinitas, Ph , oksigen terlarut, phsapat, NH3, nitrat, nitrit dan lain - lain - Ketepatan menjelaskan sifat biologi : plankton - Ketepatan menjelaskan mengukur kualitas air

		- Ketepatan menganalisis status baku mutunya
8	UTS	Pemahaman teori 1 sd 7
9	Memahami dan meenjelaskan amdal	- Ketepatan menjelaskan amdal - Ketepatan menjelaskan kerangka acuan amdal - Ketepatan menjelaskan analisis dampak lingkungan
10,11	Memahami dan menjelaskan RKL dan RPL	- Ketepatan menjelaskan rencana pengelolaan lingkungan(RKL) - Ketepatan menjelaskan rencana pemantauan lingkungan - Ketepatan menjelaskan dampak pengaruh pencemaran sampai terhadap organisme
12,13, 14,15	Memahami dan menjelaskan pengolahan air limbah	- Ketepatan menjelaskan pengolahan air limbah - Ketepatan menentukan tempat pengolahan air limbah - Ketepatan melaksanakan pengolahan air di perusahaan daerah air minum(PDAM)
16	UAS	Pemahaman pertemuan 9 sampai dengan pertemuan 15

B. PENILAIAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi ke dalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

Kategori Nilai	Kategori Skor	Indeks
A	85 – 100	4
AB	80 – 84	3.5
B	75 – 79	3
BC	68 – 74	2.5
C	60 – 67	2
D	50 – 59	1
E	0 – 49	0

Nilai Akhir dihitung dengan rumus Sebagai berikut:

$$NA = 20 \% Kehadiran + 10 \% Quiz-1 + 20 \% UTS + 20 \% UAS + 10 \% Quiz-2 + 20 \% Tugas$$

Dosen Pengampu Mata Kuliah Dasar-dasar PAUD Semester Genap 2022/2023/2024

No.	Nama Dosen	Tandatangan
1.	Ir.Endah Sih Prihatini M.Si	

Perwakilan Mahasiswa yang Menempuh Mata Kuliah Dasar-dasar PAUD Semester Genap 2022/2023: 2023/2024

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Kelas	Tandatangan
1.				
2.				

RUBRIK PENILAIAN

A. TUGAS KELOMPOK (Makalah & Presentasi)

• Makalah

No	Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Bobot	Nilai (1-10)	Bobot*Nilai
1	Sistematika dan EYD	- Pengembangan kalimat dan paragraph yang efektif - Memperhatikan EYD (cetak miring, singkatan, dll) - Sistematika sesuai dengan panduan	10 10 10		
2	Isi materi	- Masalah kontekstual dan memerlukan solusi - Analisa tajam - Didukung dengan data/teori yg kuat (baik dokumen hukum maupun referensi buku/jurnal) dalam analisa - Terdapat solusi yang logis dan tepat untuk menyelesaikan masalah	20 15 10 15		
3	Referensi	Menggunakan jurnal internasional/ buku/ jurnal nasional 5 th terakhir	10		
NM = $\frac{\text{Bobot} \times \text{Nilai}}{10}$					

• Presentasi

No	Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Bobot	Nilai (1-10)	Bobot*Nilai
1	Penyajian materi	- Komunikatif, Lugas, Jelas - Memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan konsep maupun teori yang disampaikan.	25 25		
2	Pemahaman materi	Memberikan jawaban yang mudah dipahami oleh penanya.	50		
NP = $\frac{\text{Bobot} \times \text{Nilai}}{10}$					

$$\text{Total Nilai Akhir Tugas} = \frac{NM + NP}{2}$$

PRAKTIKUM

No	Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Bobot	Nilai (1-10)	Bobot*Nilai
1	Kehadiran/presensi	Mengikuti praktikum sampai mulai awal sampai selesai	20		
2	Pre tes dan post test	Mengikuti	20		
3	Melaksanakan praktikum	Mengikuti praktikum sampai selesai	20		
4	Menyusun laporan	Membuat laporan praktikum	40		
NP = $\frac{\text{Bobot} \times \text{Nilai}}{10}$					

10

Penilaian tugas : nilai makalah/jurnal + nilai praktikum / 2

B. TUGAS INDIVIDU (resum jurnal) sama dengan tugas kelompok

C. UTS

No	Kriteria penilaian	Bobot	Nilai (1-10)	Bobot*Nilai
1	Ketepatan menjelaskan pemahaman tentang Pengertian ilmu lingkungan dan amdal	15		
2	Ketepatan menjelaskan pemahaman tentang konsep dasar ilmu lingkungan	15		
3	Ketepatan menjelaskan pemahaman e k o l o g i	15		
4	Ketepatan menjelaskan pemahaman tentang ekosistem	15		
5	Ketepatan menjelaskan asas dasar ilmu lingkungan dan contohnya	15		
6	Ketepatan menjelaskan energi dalam ekosistem	15		
7	Ketepatan menjelaskan istilah	10		
NTS = $\frac{\text{Bobot} \times \text{Nilai}}{10}$				

D. UAS

No	Kriteria penilaian	Bobot	Nilai (1-10)	Bobot*Nilai
1	Ketepatan menjelaskan pemahaman tentang pencemaran lingkungan	15		
2	Ketepatan menjelaskan Analisa dampak lingkungan dan contohnya	15		
3	Ketepatan menjelaskan pemahaman pencemaran global	15		
4	Ketepatan menjelaskan klasifikasi penyakit dan pemahaman	15		
5	Ketepatan menjelaskan telaaah komponen amdal	15		
6	Ketepatan menjelaskan ringkasan jurnal yang dipresentasikan	15		

7	Ketepatan menjelaskan istilah dalam matkul ilmu lingkungan dan amdal	10		
NTS = $\frac{\text{Bobot} \times \text{Nilai}}{10}$				

SOAL UTS

		UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN FAKULTAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN PRODI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Ilmu lingkungan dan amdal				
KODE	FPR 043605	SKS	3	SEMESTER	5
DOSEN PENGAMPU					
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Pembuatan makalah		4 minggu			
JUDUL TUGAS					
Tugas: Menyusun dan membuat makalah dan mempresentasikan secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu membuat makalah untuk dipresentasikan dengan mencari dari jurnal,					
DISKRIPSI TUGAS					
Tuliaskan obyek garapan tugas, dan batas-batasannya, relevansi dan manfaat tugas					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Mencari dan menemukan topik tentang ilmu lingkungan dan amdal di sektor perikanan. 2. Membuat outline dari makalah yang akan dibuat 3. Menyusun makalah sesuai outline 4. Penulisan makalah dibagi secara proporsional pada setiap anggota kelompok 5. Penulisan makalah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah 6. Plagiasi minimal 20%					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Penyusunan makalah ilmiah					

b. Bentuk Luaran: 1. Makalah ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan karya ilmiah, dikumpulkan dengan format eKktensi (*.doc), dengan sistematika nama file: (Tugas Akhir – Nama Kelompok - Doc) ; 2. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi	
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
b. Makalah ilmiah (30%) 1. Ketepatan sistematika makalah sesuai dengan standar panduan penulisan karya ilmiah; 2. Ketepatan tata tulis makalah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penulisan sitasi; 3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang; 4. Kerapian sajian format makalah yang dikumpulkan; 5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.	
c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Jelas dan konsisten, Sederhana & kreatif, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevant.	
d. Presentasi (bobot 30%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.	
JADWAL PELAKSANAAN	
1. Pembuatan makalah 2. Meringkas makalah 3. Membuat presentasi	3 November – 10 November 2024 11 November – 25 November 2024 26 November 2024
LAIN-LAIN	

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini; akan dipilih 3 makalah terbaik; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri dan berkelompok;

DAFTAR RUJUKAN

1. Arif Zulkifli, 2017, Dasar – dasar Ilmu Lingkungan , Salemba Teknika , Jakarta
2. Salmani, ST, MS,MT, 2011, Diktat Ilmu Lingkungan , Jurusan Tehnik Sipil Politeknik Negeri , Banjarmasin.
3. Fandeli Chapid, 2007, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Liberty Offset, Yogyakarta
4. Wardhana, AW, 2004, Dampak Pencemaran Lingkungan, Andi Offset, Yogyakarta
5. Nina Herlina dan Ukilah Supriyatin, 2021, Amdal Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan , Jurnal Ilmiah Galuh Justisi , Fakultas Hukum Universitas Galuh, volume 9, no 2 September , Ciamis Jawa Barat
6. Effendi H , 2003 Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan, Kanisius, Jogjakarta

. Rubrik Penilaian Studi Kasus

Aspek Penilaian	Bobot	Kriteria
Pemahaman Kasus	20%	Mampu menjelaskan latar belakang dan masalah lingkungan
Analisis Dampak Lingkungan	30%	Analisis dampak fisik, biologi, dan sosial secara ilmiah
Penerapan Konsep Ilmu Lingkungan & AMDAL	20%	Menggunakan konsep teori yang relevan
Solusi / Rekomendasi	20%	Memberikan solusi pengelolaan lingkungan yang realistis
Sistematika & Presentasi	10%	Struktur laporan dan cara penyampaian

Skala penilaian

Nilai	Deskripsi
85–100	Analisis sangat mendalam, solusi inovatif
70–84	Analisis baik dan relevan
60–69	Analisis cukup tetapi kurang mendalam
<60	Analisis kurang dan tidak sesuai konsep

IX. PENILAIAN

3. Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran mencakup teknik penilaian CPMK, tahapan dan mekanisme penilaian/asesmen CPMK, penentuan bobot penilaian, penilaian akhir mata kuliah dan CPL. Bagian ini menunjukkan contoh asesmen pembelajaran. Komponen penilaian asesmen serta bobot masing-masing komponen dapat disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Proses penyesuaian asesmen pembelajaran dapat dilakukan 1 (satu) tahun sekali pada saat evaluasi kurikulum jangka pendek. Sedangkan pemutakhiran kurikulum dilakukan setiap 4-5 tahun sekali. Pada bab ini akan dijelaskan dengan salah satu contoh metode perhitungan pencapaian CPMK dan CPL. Metode perhitungan CPMK dan CPL tersebut dapat bervariasi sesuai dengan metode yang digunakan oleh Prodi dan atau Universitas.

A. Teknik Penilaian CPMK

Pada penentuan teknik penilaian CPMK perlu diperhatikan jenis mata kuliah yakni mata kuliah teori, mata kuliah praktikum dan mata kuliah praktek. Standar teknik penilaian didistribusikan sesuai dengan CPMK setiap mata kuliah. Tabel 6.1 Teknik Penilaian CPMK akan merinci susunan teknik penilaian untuk setiap CPMK yang dimiliki. Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020, pada proses penilaian capaian pembelajaran dapat dilakukan berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian aspek sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi dengan menggunakan instrumen penilaian rubrik/dan portofolio. Pada aspek sikap terdiri penilaian diri, penilaian antar mahasiswa, dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab.
2. Penilaian aspek pengetahuan dapat menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Sedangkan instrument penilaian menggunakan rubrik/dan portofolio. Penilaian kinerja berbentuk tes tulis dan tes lisan yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung bermakna dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, seperti menggunakan lembar soal ujian tertulis. Contohnya kuis, tes tertulis (UTS dan UAS).
3. Penilaian aspek keterampilan dapat menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket dengan instrument penilaian menggunakan rubrik/dan portofolio. Penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan secara praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya seperti untuk meningkatkan kemampuan keterampilannya. Contohnya, tugas kelompok, tugas praktik, unjuk kerja, partisipasi dan responsif.

Tabel 6.1 Contoh Teknik Penilaian CPMK

	CPMK			CPMK				CPMK			
Bobot (Total Bobot = 100)	Bobot :			Bobot :				Bobot :			
Teknik Penilaian	Sub CPMK	Sub CPMK		Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK		Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	
Partisipasi											
Presentasi											
Tugas											
Tugas Individu											
Laporan Praktikum											
Project/Case Study											
Portofolio											
Kognitif											
UTS											
UAS											
Total Sub-CPMK											
Total Nilai CPMK											

Tabel

Teknik Penilaian	CPMK					CPMK				
	Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK
Partisipasi										
Presentasi										
Tugas										
Tugas Individu										
Laporan Praktikum										
Project/Case Study										
Portofolio										
Kognitif										
UTS										
UAS										
Total Sub-CPMK										
Total Nilai CPMK										

B. Tahap dan Mekanisme Penilaian

Pada tahap dan mekanisme penilaian diperlukan penetapan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan CPMK yang dimiliki oleh setiap mata kuliah. Pada pemetaan tahap mekanisme dan penilaian diperlukan ketentuan tahap penilaian, teknik penilaian, instrumen, kriteria dan bobot yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan mata kuliah, CPL yang dititipkan pada matakuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ditentukan. Pemilihan metode perhitungan dan bobot pencapaian CPL dan CPMK ditentukan berdasarkan kebijakan Program Studi.

Pada panduan kurikulum ini dijelaskan salah satu metode perhitungan CPL dan CPMK dengan memberikan total bobot pada setiap matakuliah adalah 100. Pedoman penilaian yang digunakan dapat berupa rubrik atau portofolio. Rubrik sebagai panduan dan pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang ditetapkan untuk menilai dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Pada buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi 2024, telah ditentukan rubrik yang dapat digunakan, seperti rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rubrik holistik merupakan pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel C. Rubrik Holistik.
- 2) Rubrik analitik merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kinerja penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel D. Rubrik Analitik.
- 3) Rubrik skala persepsi merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel E Contoh Rubrik Skala Persepsi. Pada penentuan aspek/dimensi yang dinilai, skala penilaian dan kriteria penilaian dapat menyesuaikan dengan ketentuan dan kebijakan dari Program Studi.

Tabel Contoh Rubrik Holistik

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan.
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah dan dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel Contoh Rubrik Analitik

Aspek/ dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor=20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor>80)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topic tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Tabel Rubrik Skala Persepsi

Aspek/dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor=20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor>80)
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pamer (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran. Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel F digunakan untuk mengukur Kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

1. Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;

2. Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar. Tabel F Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek kemampuan yang dinilai	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3							
4	Dan seterusnya						

C. Bobot Penilaian

Penentuan bobot dan teknik penilaian berdasarkan standar dan metode penilaian yang telah dipilih dan ditetapkan Program Studi disusun sesuai Tabel 15 Kisi-kisi Penilaian. Tabel 15 merupakan contoh pemetaan bobot penilaian yang didistribusi ke setiap CPMK yang dimiliki oleh mata kuliah sesuai dengan teknik penilaiannya untuk memenuhi CPL.

Tabel kisi-kisi Penilaian MK

No	CPMK	Sub-CPMK	Bentuk Penilaian: Tes/Tugas/Proyek/Presentasi/.....	Kunci/Rubrik Penilaian	Jenjang Kemampuan dan Tingkat Kesukaran	Bobot
1	CPMK 1 (40)	Sub-CPMK1	1. Tes 1	Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan	Taksonomi Bloom	40
		Sub-CPMK2	2. Tes 2	Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan	Taksonomi Bloom	60
Total skor tiap CPMK						100
2	CPMK 2 (50)	Sub-CPMK1	3. Tugas 1	Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan	Taksonomi Bloom	30
		Sub-CPMK1	4. Proyek 1			40
		Sub-CPMK1	5. Proyek 2			40
Total skor tiap CPMK						100

D. Rumusan Nilai Akhir MK

Rumusan nilai akhir matakuliah ditentukan oleh perguruan tinggi dengan ketentuan seperti pada Tabel Rumusan Nilai Akhir MK.

Tabel Rumusan Nilai Akhir MK

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Kehadiran (K)	20%
2	Praktikum	20%
3	Quis I	10%
4	UTS	20%
5	Quis II	10%
6	UAS	20%
Total		100%
Sehingga dapat dirumuskan penilaian pembelajaran sbb: <i>Final</i> $= \frac{(P \times 20\%) + (Q1 \times 10\%) + (UTS \times 20\%) + (Q2 \times 10\%) + (UAS \times 20\%) + (T \times 20\%)}{100}$		

2. Pengukuran Capaian Pembelajaran

Prodi melakukan asesmen ketercapaian CPL melalui pencapaian pembelajaran tiap mata kuliah (MK) yang relevan dengan langkah langkah sebagai berikut:

- CPL diakses dari MK yang relevan sesuai pemetaan Prodi
- Sumbangan MK terhadap CPL ditinjau dari nilai keseluruhan MK
- Kriteria ketercapaian CPL, adalah jika nilai MKnya ≥ 55 (batas bawah nilai C); secara klasikal (Prodi) jika 80% mahasiswa telah mencapai CPL
- Rerata nilai digunakan untuk menganalisis apakah CPL tersebut tercapai atau tidak
- Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, Prodi menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL
- Prodi menyimpulkan hasil dan memanfaatkan hasil untuk membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CP

X. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

Program MBKM merupakan salah satu metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan potensi pemenuhan CPL/CPMK. Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan:

- 1) Belajar di luar Program Studi di PT yang sama,
- 2) Belajar di Program Studi yang sama di luar PT,
- 3) Belajar di Program Studi yang berbeda di luar PT, dan
- 4) Belajar di luar PT.

Bentuk kegiatan pembelajaran yang telah diatur pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 adalah kegiatan pembelajaran di luar Program Studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).

Tabel 7.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Kegiatan yang dilakukan
1	Magang/Praktik Kerja
2	Membangun desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik
3	Pertukaran Pelajar
4	Proyek Kemanusiaan
5	Penelitian/ Riset
6	Kegiatan Wirausaha
7	Studi/ Proyek Independen
8	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
9	Bela Negara

XI. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P).

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2020 [1], proses PPEPP dapat dijelaskan sebagai berikut: Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan Program Studi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada lulusan. Evaluasi capaian pembelajaran pada setiap matakuliah (CPMK) dan sub matakuliah (Sub-CPMK) dilakukan untuk menjamin ketercapaian CPL.

Pelaksanaan ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK mengacu pada RPS dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi kurikulum dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu minor untuk evaluasi per 1-2 tahun, dan evaluasi mayor 4-5 tahun. Evaluasi minor dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya serta bahan kajian.

Sedangkan evaluasi mayor dilakukan dalam bentuk perubahan nama matakuliah, jumlah sks, bahan kajian dan lainnya yang dilaksanakan secara berkala tiap 4 tahun sekali, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.